

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**OKTA DIA WATI
NIM 1900884202004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2023**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar
Matematika pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka siswa
kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi

Nama : Okta Dia Wati

NIM : 1900884202004

Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah disetujui dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk
disidangkan.

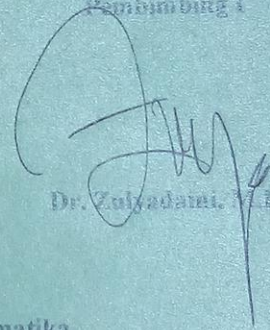
Jambi, 06 September 2023

Pembimbing II



Sri Dewi, M.Pd

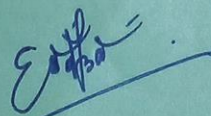
Pembimbing I



Dr. Zulhadani, M.Pd

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Emi Defitriani, M.Pd

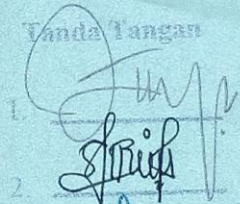
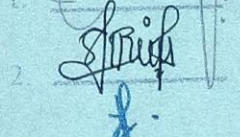


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka Siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi** yang disusun oleh Okta Dia Wati (1900884202004) telah dipertahankan dihadapan panitia penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi Pada :

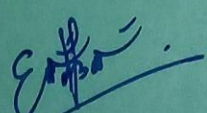
Hari : Sabtu
Tanggal : 19 Agustus 2023
Jam : 08.00 – 10.00
Tempat : FKIP 1

PENGUJI SKRIPSI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Zulyadaini, M.Pd	Ketua Penguji	
2	Sri Dewi, M.Pd	Sekretaris	
3	Drs. H. Harman, M.Pd	Penguji Utama	
4	Relawati, M.Pd	Penguji	

Diketahui oleh :

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika


Eni Defitriani, M.Pd

Dekan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Okta Dia Wati
NPM : 1900884202004
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 14 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini saya tulis dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Batanghari Jambi maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam skripsi ini dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukuman yang berlaku.

Jambi, 4 September 2023

Saya yang menyatakan



Okta Dia Wati

NPM. 1900884202004



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

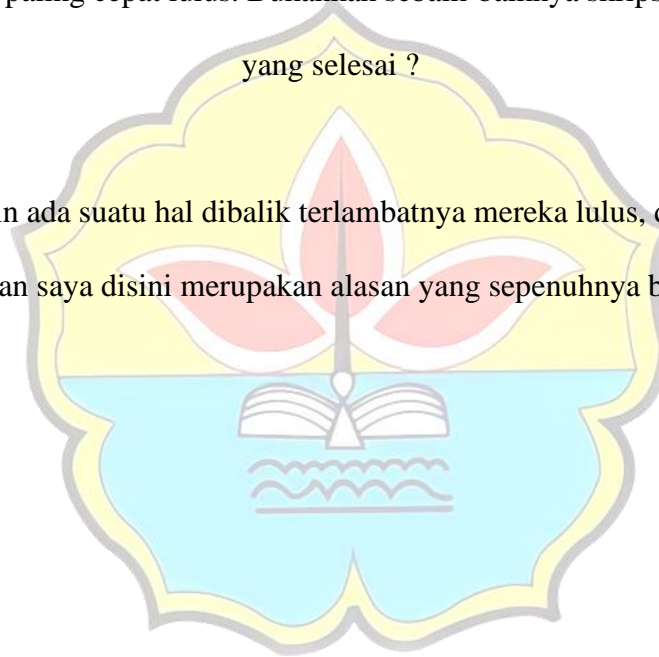
Penulis persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya :

“Kapan skripsimu selesai ?”

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi

yang selesai ?

Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah, alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.



ABSTRAK

Diawati, O. 2023. Skripsi. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Matematika pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi: Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. FKIP Universitas Batanghari Jambi. Pembimbing (1) Dr. Zulyadaini, M.Pd (II) Sri Dewi, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motivasi belajar matematika siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. Di sekolah ini telah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka yang memiliki karakteristik utama yaitu pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila. Pada projek ini tidak bertujuan mencapai target capaian pembelajaran tertentu dan tidak terikat pada konten mata pelajaran. Perubahan kurikulum merdeka ini membuat siswa harus beradaptasi dengan kurikulum ini di setiap mata pelajaran salah satunya mata pelajaran matematika yang terbilang mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Dengan adanya hal ini membuat siswa memiliki kecenderungan motivasi belajar matematika yang rendah. Hal ini dilihat dari siswa yang kurang terdorong secara pribadi untuk segera mengerjakan apa yang ditugaskan, masih mengandalkan contekan, takut untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti, mengerjakan PR tidak pada waktunya. Dan ini mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yang perlu diteliti secara sistematis.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan uji regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengukur pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah keseluruhan 216 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang terbagi 6 kelas yang diambil secara *random sampling* (Teknik acak). Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket dan tes uraian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 terdiri dari analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data, dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh gambaran motivasi belajar siswa secara umum termasuk kategori sedang dengan presentasi 59,3%, skor terendah 44, skor tertinggi 77, rangenya 33 dan gambaran hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi secara umum termasuk kategori sedang dengan presentasi 48,1%, skor terendah 27, skor tertinggi 50, rangenya 23. Berdasarkan analisis inferensial terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi linier sederhana diperoleh $\hat{Y} = 20,972 + 0,319X$, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,353 > 2,007$ sehingga H_0 ditolak. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Besar sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 64%.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika, dan Kurikulum Merdeka*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi”**.

Penulisan Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Herri, S.E, MBA. selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Eni Defitriani, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Dr. Zulyadaini, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah menyempatkan waktu untuk mencurahkan arahan, pemikiran dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Ibu Sri Dewi, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyempatkan waktu untuk mencurahkan perhatian, arahan, pemikiran dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

7. Pihak SMA Negeri 8 Kota Jambi khususnya Guru Mata Pelajaran Matematika yaitu Ibu Lia Kurniati Siregar, S.Pd yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi di sekolah ini.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Herman dan Ibu Meriana beserta kedua adik saya Fadel Rifa Saputra dan Hanifa Nur Assyifa yang tidak pernah bosan memberikan do'a, semangat, dukungan baik moral maupun material, dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman saya dikampus Ita, Adela, Kak Sri, dan Candra selaku teman seperjuangan FKIP Matematika Angkatan 2019.
10. Terima kasih untuk diri saya sendiri yang tidak pernah berhenti untuk selalu berjuang dan selalu percaya bahwa saya akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang terbaik.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin penulis tuliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat disajikan bagi yang membutuhkan.

Jambi,

2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Belajar dan pembelajaran	7
2.1.1 Belajar	7
2.1.2 Pembelajaran	9
2.2 Kurikulum Merdeka	11
2.3 Motivasi Belajar	13
2.3.1 Definisi Motivasi Belajar	13

2.3.2 Fungsi Motivasi Belajar	15
2.3.3 Indikator Motivasi Belajar	16
2.3.4 Macam-macam Motivasi Belajar	17
2.4 Hasil Belajar Matematika.....	18
2.5 Hubungan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa	20
2.6 Penelitian yang Relevan.....	22
2.7 Kerangka Berpikir	25
2.8 Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN..... 27

3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Definisi Operasional.....	29
3.4 Variabel dan Rancangan Penelitian	30
3.4.1 Variabel Penelitian.....	30
3.4.2 Rancangan Penelitian	31
3.5 Instrumen Penelitian.....	32
3.5.1 Angket Motivasi Belajar	32
3.5.2 Tes Hasil Belajar Matematika.....	35
3.6 Jenis Data dan Sumber Data	39
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.8 Teknik Analisis Data.....	40
3.8.1 Uji Normalitas	41
3.8.2 Uji Homogenitas	41

3.8.3 Uji Linearitas.....	41
3.8.4 Analisis Regresi Linier Sederhana	42
3.8.5 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian Deskriptif	44
4.1.1 Deskriptif Motivasi Belajar Siswa	44
4.1.2 Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa.....	45
4.2 Pengujian Prasyarat Analisis.....	46
4.2.1 Hasil Uji Normalitas	46
4.2.2 Hasil Uji Homogenitas.....	47
4.2.3 Uji Linearitas.....	48
4.3 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	48
4.4 Pengujian Hipotesis.....	49
4.5 Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah siswa Tahun Ajaran 2022/2023	28
2. Penskoran Angket (Skala Likert).....	33
3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	33
4. Hasil Uji Validitas Uji Coba Tes	35
5. Angka Indeks Kesukaran Item.....	36
6. Hasil Tingkat Kesukaran Item	37
7. Indeks Diskriminasi Item.....	38
8. Hasil Daya Beda Soal	38
9. Deskriptif Motivasi Belajar Siswa.....	44
10. Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa	45
11. Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa.....	45
12. Kategorisasi Hasil Belajar Matematika Siswa.....	46
13. Hasil Uji Normalitas	47
14. Hasil Uji Homogenitas.....	48
15. Hasil Uji Linearitas	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	25
2. Rancangan Penelitian	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	57
2. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	58
3. Angket Motivasi Belajar Siswa	59
4. Nama-nama Validator Angket Motivasi Belajar Siswa.....	62
5. Lembar Validasi Angket	63
6. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Matematika	73
7. Soal Tes Hasil Belajar Matematika.....	74
8. Kunci Jawaban Soal Tes	76
9. Nama-nama Validator Soal Tes Hasil Belajar Matematika	80
10. Lembar Validasi Soal Tes	81
11. Tabulasi Distribusi Jawaban Uji Coba Angket.....	105
12. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket.....	108
13. Tabulasi Distribusi Jawaban Uji Coba Soal Tes.....	109
14. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Soal Tes.....	110
15. Tingkat Kesukaran Item dan Daya Pembeda Uji Coba Soal Tes.....	111
16. Nilai Angket Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika	113
17. Uji Prasyarat.....	115
18. Analisis Regresi Linear Sederhana	117
19. Tabel Distribusi t.....	118
20. Tabel Harga Distribusi F.....	119
21. Surat Izin Penelitian	120
22. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 8 Kota Jambi.....	121
23. Dokumentasi	122

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa maka sudah seharusnya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu disadari bahwa untuk menjadikan pendidikan sebagai moto penggerak dan penopang proses pembangunan sangat ditentukan oleh relevan tidaknya program yang sedang diupayakan. Salah satu perangkat pembelajaran yang harus dilengkapi oleh instansi pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan sebuah tujuan bagi pendidik dalam melakukan kegiatan belajar. Indonesia adalah negara yang sudah beberapa kali melaksanakan suatu perubahan ataupun revisi pada kurikulum. Istilah kurikulum sudah dikenal sejak lama. Kurikulum adalah rancangan atau skenario yang telah dibuat sedemikian rupa untuk memberikan ruang kepada setiap peserta didik untuk mengembangkan motivasi dan potensi belajar yang ada di dalam diri mereka.

Sejak merambatnya pandemi covid-19 di Indonesia pada tahun 2020 muncul istilah kurikulum darurat yaitu penyederhanaan dari kurikulum nasional. Pada kurikulum darurat dilakukan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya. Setelah hampir satu tahun ajaran, kemendikbudristek melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum darurat. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa siswa pengguna kurikulum darurat mendapat hasil asesmen yang lebih baik daripada kurikulum 2013. Karena pandemi telah berakhir maka istilah kurikulum darurat selanjutnya diganti menjadi kurikulum merdeka yang dua tahun kedepan akan terus disempurnakan dalam proses pembelajaran sesuai surat edaran



Kemendikbudristek Nomor 2274 Tahun 2022 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka secara mandiri tahun ajaran 2022/2023.

Menurut Nurhidayati et.al (2022:713) bahwa Kurikulum merdeka adalah suatu konsep yang dibuat agar siswa dapat mendalami dan memahami minat dan bakatnya. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang sederhana dan lebih mendalam agar fokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa. Belajar lebih mendalam dan tidak terburu-buru. Pembelajaran melalui kegiatan proyek dapat memberi kesempatan luas pada guru dan siswa untuk mencari dan mengembangkan pembahas materi dan isu-isu aktual. Konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh Nadim makariem adalah merdeka dalam berfikir. Guru sebagai komponen utama dalam Pendidikan memiliki kebebasan secara mandiri untuk menterjemahkan kurikulum sebelum diajarkan kepada para siswa, dengan guru mampu memahami kurikulum yang telah ditetapkan bahwa guru mampu menjawab kebutuhan dari siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang terkesan menarik, menyenangkan, serta bermakna, sehingga dalam pencapaian tujuan Pendidikan dari guru sebagai seorang siswa dan sebagai peserta didik mampu terwujud.

Berkaitan dengan pembelajaran, salah satu mata pelajaran yang menjadi induk dari segala ilmu pengetahuan yang sangat penting dan dikaji dalam ilmu Pendidikan yaitu Matematika. Matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai ilmu dan memajukan daya pikir seseorang untuk bernalar. Dalam belajar matematika, berhasil atau tidaknya seseorang ditandai dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang ditemuinya. Masalah utama dalam Pendidikan matematika di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini karena masih banyaknya yang menganggap kalau matematika merupakan pelajaran yang sulit karena ada banyak rumus dan juga memiliki penyelesaian yang rumit. Matematika seolah seperti sesuatu yang

menakutkan untuk dipelajari, padahal ketika memahami dengan baik maka apa yang disampaikan pun akan tersampaikan dengan baik pula.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 8 Kota Jambi, salah satu faktor yang masih dibidang cukup rendah pada pembelajaran matematika yaitu motivasi belajar yang dialami oleh siswa Hal tersebut terbukti saat guru memberikan tugas matematika di kelas, siswa kurang terdorong secara pribadi untuk segera mengerjakan apa yang ditugaskan, masih mengandalkan contekan, masih terpacu pada kunci jawaban di internet, diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti tapi siswa kurang merespon, terkadang siswa berkata tidak jujur mengatakan bahwa sudah paham tapi bahwa sebenarnya tidak mengerti, mengerjakan PR matematika yang harusnya dikerjakan di rumah tapi justru dikerjakan di sekolah saat mendekati jam pelajaran. Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa untuk mendapatkan hasil yang tinggi.

Motivasi belajar sangat penting untuk ditanamkan dalam diri siswa karena merupakan salah satu faktor internal dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari (Riyanti, 2021:522) yang mengatakan bahwa motivasi sebagai hal yang sangat penting elemen penting dalam proses pendidikan dan dalam proses melaksanakan tugas di kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil, lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar. Selain itu, seseorang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan hasil belajarnya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar

dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan seorang siswa yang cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya seorang siswa yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai hasil belajar yang baik. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Karena motivasi belajar adalah dorongan dan kemauan atas keinginan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hasil belajar yang maksimal oleh siswa adalah salah satu indikator Pendidikan yang berkualitas baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotor. Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Setiawati (2018:38), ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses hasil belajar siswa di sekolah yaitu, Faktor internal (dalam diri siswa) meliputi : Intelegensi, minat dan perhatian, bakat, motivasi, dan kematangan; Faktor eksternal (luar diri siswa) yang meliputi : Cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, dan relasi antar anggota keluarga; Faktor sekolah meliputi : kurikulum, metode mengajar, dan guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi belajar siswa terhadap Hasil belajar matematika pada pembelajaran Kurikulum Merdeka siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Siswa masih belum terbiasa belajar secara mandiri dikarenakan motivasi siswa yang kurang.
2. Kurangnya motivasi belajar yang dialami oleh siswa saat mengikuti proses pembelajaran.
3. Kurangnya motivasi belajar pada pelajaran matematika yang dikatakan siswa bahwa adalah pelajaran yang sulit sehingga berdampak pada hasil belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas maka masalah-masalah akan dibatasi mengingat keterbatasan dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan biaya. Dengan demikian peneliti membatasi pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka di kelas yang dilakukan saat pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran matematika yang diperoleh siswa kelas X semester genap pada pokok bahasan fungsi kuadrat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada masalah-masalah yang ada, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil

belajar matematika pada pembelajaran kurikulum merdeka siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi?"

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada pembelajaran kurikulum merdeka siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada pembelajaran kurikulum merdeka ini adalah :

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat tercapainya hasil belajar yang diharapkan di masa adaptasi pada kurikulum baru.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa di masa adaptasi pada kurikulum baru.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan perbandingan peneliti lain dan dapat mempelajari motivasi belajar siswa serta mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Belajar dan Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat disajikan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Bunyamin (2021:79) mengatakan bahwa belajar dan pembelajaran adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimana-mana, misalnya sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

2.1.1 Belajar

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang diberikan guru kepada peserta didik, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Sehingga apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh peserta didik (respon) dapat diamati dan diukur. Menurut Djamaluddin (2019:6) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar adalah proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Apabila kita berbicara tentang belajar maka kita berbicara bagaimana mengubah tingkah laku seseorang. Sedangkan menurut Wandini (2018:3) mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan

sengaja dan dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru dan dengannya dapat terbentuk suatu perubahan diri individu baik dengan lingkungannya maupun dengan individu lainnya.

Pendapat lain tentang belajar, menurut Ainurrahman (Pane dan Darwis, 2017:335) menyatakan bahwa “aktivitas yang dilakukan oleh seseorang disadari atau disengaja”. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.

Selanjutnya menurut Roziqin (Akhiruddin et.al, 2019:2) menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Lain halnya menurut Wandini dan Sinaga (2018:15) menyatakan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan proses kognitif yang mendapat dukungan dari fungsi ranah psikomotorik serta ranah efektif. Fungsi psikomotorik dalam hal ini meliputi: mendengar, melihat, mengucapkan. Apapun jenis dan manifestasi belajar yang dilakukan siswa, hamper dapat dipastikan selalu melibatkan fungsi ranah akal nya yang intensitas penggunaannya tentu berbeda antara satu peristiwa belajar dengan peristiwa belajar lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian belajar, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu aktivitas sadar seseorang untuk

mendengar, melihat dan memahami apa yang dipelajarinya baik yang dapat diamati secara langsung ataupun tidak secara langsung sehingga memperoleh perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, bertambahnya pengetahuan dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan bertambahnya keterampilan dari awalnya tidak bisa menjadi bisa. Perubahan tersebut tidak hanya dari segi perilakunya, tetapi juga mencakup tiga ranah yaitu ranah afektif (pengetahuan), ranah kognitif (keterampilan), dan ranah psikomotorik (sikap).

2.1.2 Pembelajaran

Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang bersifat positif, dan pada tahap akhir didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Menurut Djamaluddin (2019:13) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus mampu mengarahkan peserta didik dengan sumber belajar sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan menurut Khuluqo (2022:99) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Hal ini sejalan juga dengan Bunyamin (2021:78) yang menyatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung, seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung.

Pendapat lain tentang pengertian pembelajaran menurut Akhiruddin dkk (2019:5) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serentetan perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran terdapat

sejumlah tujuan yang hendak dicapai. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lamban dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.

Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan suatu komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran bisa dilakukan atau berjalan jika ada dua orang pelaku pendidikan, yaitu adanya pendidik dan peserta didik. Perilaku pendidik adalah mengajar, mendidik, dan membimbing. Sedangkan perilaku peserta didik adalah belajar, di didik, dan di bombing. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut tidak terlepas dari bahan ajar. Dengan demikian, pembelajaran adalah kegiatan terencana yang dapat mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran adalah berpusat pada dua kegiatan pokok yaitu bagaimana seseorang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui

kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.

2.2 Kurikulum Merdeka

Kurikulum dijelaskan sebagai salah satu istilah dalam dunia di sekolah. Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program Pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang Pendidikan. Menurut pandangan yang lampau kurikulum memiliki pengertian kumpulan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik (Sukmadinata, 2017:4). Anggapan tersebut masih mengakar dalam benak masyarakat umum yang menjadikan gambaran kurikulum. Kurikulum yang menjadi jantungnya Pendidikan (Arifin, 2018:58).

Pengertian Kurikulum juga tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan Pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan Pendidikan (Arifin, 2018:59). Sedangkan menurut Hermawan et.al (2020:38-39) menyatakan bahwa kurikulum tidak hanya sebatas bidang studi yang termuat didalamnya maupun kegiatan belajarnya saja, tetapi mencakup segala sesuatu yang mempengaruhi perkembangan dan pembentukan pribadi peserta didik yang sesuai dengan tujuan Pendidikan yang akan dicapai sehingga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan.

Dalam Pendidikan, pelaksanaan Pendidikan nasional di Indonesia telah melaksanakan beberapa kurikulum sejak kemerdekaan Indonesia tahun 1945. Kurikulum-kurikulum tersebut telah berulang kali mengalami perubahan. Saat

munculnya Pandemi Covid-19 yang terjadi pada akhir Desember 2019 menyebabkan perubahan pada pembelajaran. Salah satunya dalam proses pembelajaran yang beralih menjadi pembelajaran jarak jauh karena terbatasnya waktu untuk berkumpul dan belajar dikelas. Hal ini secara tidak langsung berdampak salah satunya pada intensitas belajar karena pada dasarnya tidak ada yang siap 100% untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Dan dampak lainnya adalah ketinggalan pembelajaran. Untuk mengantisipasinya, Kemendikbudristek pada tahun 2020 menerbitkan kurikulum darurat dalam kondisi khusus di satuan Pendidikan. Kurikulum darurat merupakan penyederhanaan dari kurikulum nasional. Dalam rangka pemulihan pembelajaran, satuan Pendidikan diberikan tiga opsi dalam melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi peserta didik diantaranya adalah kurikulum 2013, kurikulum darurat (kurikulum 2013 yang disederhanakan), dan kurikulum merdeka. Menurut Nurhidayati et.al (2022:713) menyatakan bahwa Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang sederhana dan lebih mendalam agar fokus pada materi essensial dan pengembangan kompetensi siswa. Belajar lebih mendalam dan tidak terburu-buru serta menyenangkan.

Kurikulum merdeka dinilai sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi karena lebih fleksibel dan efisien. Berikut beberapa kelebihan kurikulum merdeka yaitu sebagai berikut : (1) Relevan dan Interaktif; (2) Sederhana dan Mendalam; dan (3) Bebas dan Leluasa. Tidak hanya memiliki kelebihan, sebuah kurikulum yang diciptakan pasti juga mempunyai kekurangan yaitu sebagai berikut : (1) Persiapan yang belum matang; (2) Sistem yang belum terencana dengan baik; dan (3) Kurangnya Sumber Daya Manusia.

Menurut Sari et.al (2023:150) Perbedaan secara umum kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya adalah sebagai berikut : (1) Kerangka dasar, kurikulum

merdeka memiliki rancangan utama pada kurikulumnya ialah memiliki tujuan sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan yaitu untuk mengembangkan profil pelajar pancasila pada siswa; (2) Kompetensi yang dituju, pada kurikulum merdeka capaian belajar yang disusun berfase, capaian belajar dinyatakan dalam paragraph yang merangkai pengetahuan, sikap, serta keterampilan; (3) Struktur kurikulum, kurikulum merdeka memiliki struktur kurikulum yang dibagi menjadi dua: kegiatan belajar utama yaitu kegiatan belajar regular atau rutin yang merupakan kegiatan intrakurikuler serta proyek penguatan profil pembelajaran pancasila; (4) Penilaian, memiliki suatu penguatan pada assesmen formatik dan penguatan pada hasil assesmen untuk melakukan perancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan ketercapaian siswa, pada kurikulum ini tidak ada penilaian menggunakan KKM; (5) Perangkat ajar, pada kurikulum ini terdapat buku teks maupun buku non teks seperti modul ajar, ATP.

2.3 Motivasi Belajar

2.3.1 Definisi Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut (Masni, 2015:35), motivasi adalah dorongan dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan yang diinginkannya. Tindakan atau perilaku yang ditimbulkan dari motivasi dapat berupa motivasi dalam bekerja, belajar, maupun dalam kegiatan lainnya. Individu yang memiliki motivasi yang tinggi mempunyai alasan yang kuat dalam melakukan apa yang diinginkannya. Motivasi akan timbul ketika seseorang memiliki kemauan, kesempatan, dan kemampuan. Peran motivasi dalam diri sangat penting karena dapat

membangun prestasi yang mengarahkan pada pengembangan kemampuan pada masing-masing individu.

Pendapat lain mengenai motivasi menurut Jaali (2018:101), motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Proses mengarahkan dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan. Motivasi yaitu kondisi psikologis dan fisiologis yang ada pada diri seseorang dan mendorong untuk melakukan suatu aktivitas dengan tujuan tertentu

Dalam dunia pendidikan, salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran adalah motivasi belajar. Jika motivasi belajar tidak ada dalam diri siswa, maka yang terjadi adalah siswa akan kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran atau melakukan kegiatan belajar. Menurut Bunyamin (2021:49) mengatakan adapun motivasi dalam konteks pembelajaran adalah usaha sadar oleh guru untuk menimbulkan motif-motif pada peserta didik yang menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi erat kaitannya dengan minat. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut. Sedangkan menurut Nurhidayati (2022:715) menyatakan bahwa motivasi belajar diartikan sebagai kecenderungan siswa dalam menyediakan daya untuk melakukan kegiatan dalam proses belajar untuk mencapai prestasi atau hasil yang memuaskan.

Berdasarkan beberapa definisi motivasi belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dan kemauan atas keinginan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

2.3.2 Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada dasarnya dapat membantu guru dalam memahami dan menjelaskan perilaku siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, tetapi lebih dari itu motivasi dalam diri siswa akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Menurut Kompri (2016:233) peranan penting dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan belajarnya.
2. Motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
3. Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.

Sedangkan menurut Priansa (2015:135) motivasi memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

1. Mendorong peserta didik untuk berbuat, artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi peserta didik
2. Penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
3. Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat
4. Pendorong usaha dan pencapaian prestasi

Dengan melihat fungsi motivasi yang telah dikemukakan di atas maka dapat dikatakan bahwa motivasi memiliki tujuan dan fungsi yang sangat menunjang siswa di dalam proses kegiatan belajar dan memiliki peranan yang sangat penting antara lain yaitu mendorong siswa untuk berbuat melakukan sesuatu yang akan dicapainya, menentukan arah perbuatan kepada tujuan yang akan dicapainya, menyeleksi

perbuatan dengan menentukan hal-hal apa saja yang harus dilakukan dengan tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menyisihkan hal-hal yang sekiranya tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan.

2.3.3 Indikator Motivasi Belajar

Siswa yang mempunyai motivasi dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukannya sehari-hari seperti yang diungkapkan, menurut Ibid (Bastari, 2019:38) menyatakan bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut : (1) Tekun menghadapi tugas; (2) Ulet menghadapi kesulitan; (3) Menunjukkan minat terhadap; (4) Lebih senang bekerja mandiri; (5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin; (6) Dapat mempertahankan pendapatnya; (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu; dan (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Sudjana (2016:61) motivasi belajar dapat dilihat melalui kriteria atau indikator motivasi belajar yaitu : (1) Minat dan perhatian terhadap pelajaran; (2) Semangat untuk melakukan tugas-tugas belajar; (3) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajar; (4) Reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan; dan (5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Sedangkan menurut Uno (2017:23) Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, indikator motivasi belajar yang akan diambil oleh peneliti untuk membuat instrument penelitian adalah indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno (2017:23). Alasan peneliti menggunakan indikator ini adalah

setiap indikatornya cocok dengan karakteristik dari lokasi penelitian dan indikator ini juga sudah teruji yang dilakukan oleh penelitian terdahulu.

2.3.4 Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi yang dimiliki oleh siswa biasanya lebih dari satu macam. Dalam proses belajar, ada siswa yang belajar karena termotivasi memang menyukai mata pelajarannya, ada juga termotivasi untuk mendapatkan penghargaan. Menurut Uno (2017:4) Motivasi ditinjau berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif yang timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Motivasi Intrinsik yaitu dorongan yang datang dari hati, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, atau karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian dari segi kegiatan belajar, seorang siswa melakukan belajar karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan hal atau keadaan yang datang dari luar individu yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang belajar karena

besok akan menghadapi ujian, dengan harapan mendapatkan nilai baik sehingga akan dipuji oleh orang tua, guru, maupun temannya

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan siswa dalam kegiatan belajarnya. Oleh sebab itu, penting bagi guru di sekolah dan orang tua di rumah untuk menambuhkan dan menjaga motivasi siswa dalam belajar dengan memberikan doronga-dorongan dan sikap yang positif.

2.4 Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan Pendidikan. Setiap proses pembelajaran mempengaruhi perubahan tingkah perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan Pendidikan.

Menurut Nurrita (2018:171) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Sedangkan menurut Ahmadiyahanto (2016:984) mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang dicapai oleh siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (Permatasari, 2018:49) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa yang dapat menjadi penilaian guru adalah bagaimana siswa berproses dalam mencapai hasil belajar yang diinginkannya.

Menurut Setiawati (2018:38), ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses hasil belajar siswa di sekolah yaitu, (1) Faktor internal (dalam diri siswa) meliputi : Intelegensi, minat dan perhatian, bakat, motivasi, dan kematangan; (2) Faktor eksternal (luar diri siswa) yang meliputi : Cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, dan relasi antar anggota keluarga; (3) Faktor sekolah meliputi : kurikulum, metode mengajar, dan guru.

Sedangkan menurut Nabilah dan Abadi (2019:661) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain : (1) Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri, faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan studi peserta didik, misalnya minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar, dan kemandirian; (2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, faktor ini mempengaruhi terhadap kemajuan studi peserta didik lingkungan, studi dari lingkungan alam, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan faktor lain yaitu sekolah dan peralatan sekolah.

Matematika secara umum didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dan struktur, perubahan dan ruang. Menurut Siagian (2017:64), matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat representatifnya dengan lambing-lambang atau symbol dan memiliki arti serta dapat digunakan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan bilangan.

Secara informal, dapat pula disebut sebagai ilmu bilangan dan angka. Matematika adalah ilmu tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep, dan logika dengan menggunakan bahasa lambang atau simbol dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Konsep matematika bersifat abstrak yang kongkret adalah pengajarannya. Matematika sebagai ilmu tidak hanya didominasi dengan perhitungan. Matematika diajarkan di sekolah karena matematika merupakan ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Selain itu, peningkatan sikap kreativitas dan kritis juga dapat dilatih melalui pembelajaran matematika yang sistematis dan sesuai dengan pola-pola pembelajarannya.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika merupakan suatu keberhasilan dari kegiatan belajar yang berupa perubahan kognitif dalam hal kemampuan tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep, logika, kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

2.5 Hubungan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada siswa yang melakukan kegiatan belajar. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Berbicara mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar. Dalam mencapai hasil belajar tentu terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi terhadap hasil belajar yang menyebabkan perbedaan hasil belajar dikalangan siswa. Faktor tersebut salah satunya dipengaruhi oleh suatu dorongan kuat dalam diri siswa yang bisa menambah semangat dalam proses belajar. Menurut Umniah (Kompri, 2016:237) mengatakan pada dasarnya motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian

prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan begitu, apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan baik.

Lalu menurut Nurmala et.al (2014:2) motivasi belajar akan mendorong semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedemikian pentingnya posisi motivasi dapat dikatakan sebagai syarat mutlak dalam belajar. Adanya motivasi dapat memicu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Apabila motivasi siswa dapat dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan mendapat hasil belajar yang baik. Begitupula sebaliknya, apabila motivasi siswa tidak dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Sudirman (Rahayu, 2014:3) yang mengatakan bahwa hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu. Dengan demikian, apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan baik.

Selanjutnya menurut Widoyoko (2016:35) mengemukakan hasil penilaian seharusnya dapat menjadi pembimbing bagi mereka untuk belajar. Bagi mereka yang memperoleh hasil penilaian kurang baik seharusnya menjadi cambuk untuk lebih berhasil dalam kegiatan penilaian yang akan datang dan secara tepat dapat mengetahui di wilayah mana terletak kelemahannya. Bagi mereka yang memperoleh hasil baik tentu saja hasil itu dapat menjadi motivasi mempertahankan dan meningkatkan hasilnya, serta menjadi pedoman dalam mempelajari bahan pengayaan. Selain mendorong siswa untuk belajar lebih baik, dengan adanya penilaian yang baik dapat menanamkan motivasi pada diri siswa untuk melakukan dan meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar sangat diperlukan dalam belajar. Jika motivasi yang diberikan dalam belajar itu baik, maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

2.6 Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, antara lain :

Penelitian yang pertama, yaitu dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Zamsir et.al (2020) dengan judul Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 1 Lawa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pemberian angket dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk data pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 15,833 + 0,751X$ dengan sumbangan sebesar 10% dan 90% dipengaruhi oleh faktor lainnya di dalam populasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan ialah variabel bebasnya (X) juga motivasi belajar siswa dan variabel terikatnya (Y) juga hasil belajar, salah satu instrumentnya menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar, menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Menggunakan instrumen berupa dokumentasi sedangkan dipenelitian penulis tidak menggunakan instrument tersebut tetapi menggunakan instrument soal test untuk mengukur hasil belajar siswa. Pada penelitian terdahulu dilakukan pada masa pembelajaran online dengan menggunakan kurikulum lama saat masih terjadinya pandemi Covid sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis adalah pada masa pembelajaran tatap muka dengan kurikulum terbaru

yaitu kurikulum merdeka Pada penelitian ini penulis ingin meneliti motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka kelas X SMA N 8 Kota Jambi.

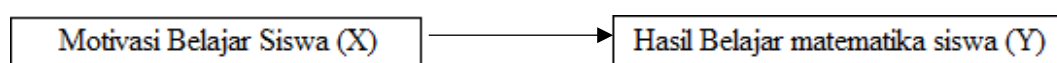
Penelitian yang kedua, yaitu dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) dengan judul Pengaruh Motivasi belajar dan Kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Se-Dabin I Kecamatan Tegal Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak setruktur, angket dan dokumentasi. Teknik pengambilan adalah Teknik *Simple Random*. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hasil yaitu (1) pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 29,1%; (2) pengaruh positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 29,5%; dan (3) pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar sebesar 32,8%. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan ialah salah satu dari variabel bebasnya adalah Motivasi belajar dengan instrumennya adalah angket. Teknik pengambilan sampel juga menggunakan Teknik *Simple Random*. Kemudian Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan regresi linear sederhana. Pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, Linieritas, Multikolinearilitas, dan heteroskidastisitas sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis hanya menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar matematika tidak menggunakan instrument soal test sedangkan pada penelitian penulis menggunakan soal test untuk mengukur hasil belajar matematika siswa pada masa kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Pada penelitian ini penulis ingin meneliti motivasi belajar siswa terhadap hasil

belajar matematika siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka kelas X SMA N 8 Kota Jambi.

Penelitian relevan yang ketiga, yaitu dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Utaminingtyas et.al (2021) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Hasil pada penelitian adalah (1) Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V dengan R^2 sebesar 0,250 dan ($4,683 > 1,995$); (2) Lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V dengan nilai R^2 sebesar 0,160 dan ($3,541 > 1,995$); (3) Motivasi belajar dan Lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V dengan nilai R^2 sebesar 0,353 dan ($17,713 > 3,13$). Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah salah satu variabel bebas nya adalah Motivasi belajar siswa yang instrument penelitiannya adalah angket. Kemudian Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian yang dilakukan penulis adalah Pada penelitian ini tidak diberikan Soal Test sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan soal test untuk mengukur hasil belajar matematika. Pada penelitian ini menggunakan Analisis Linear Ganda sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan Analisis Linear Sederhana. Perbedaan lainnya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan penelitian pada pembelajaran kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Pada penelitian ini penulis ingin meneliti motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka kelas X SMA N 8 Kota Jambi.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir sepenuhnya berasal dari pemikiran peneliti setelah mengaji tentang permasalahan peneliti yang akan diteliti, tujuan yang akan dicapai serta kajian pustaka sebagai dasar logika untuk mencari jawaban dari masalah tersebut. Kerangka berpikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Dari gambar di atas, peneliti mencoba mendeskripsikan apa yang menjadi gambaran penelitian ini, dimana dalam belajar ada beberapa hal yang mempengaruhi proses belajar salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Siswa yang termotivasi untuk mencapai sesuatu dalam bidang tertentu, maka akan lebih berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya. Perubahan motivasi belajar pada siswa terkadang mengalami perubahan tergantung faktor yang mempengaruhinya baik dari faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu pada masa peralihan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Hal tersebut membuat siswa harus beradaptasi dengan kurikulum terbaru yang pasti memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya. Maka dari itu motivasi belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila siswa tidak termotivasi, maka siswa akan cenderung acuh terhadap pelajaran yang akan berdampak ke hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:99) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan”. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesisnya adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada pembelajaran kurikulum merdeka

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada pembelajaran kurikulum merdeka

Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

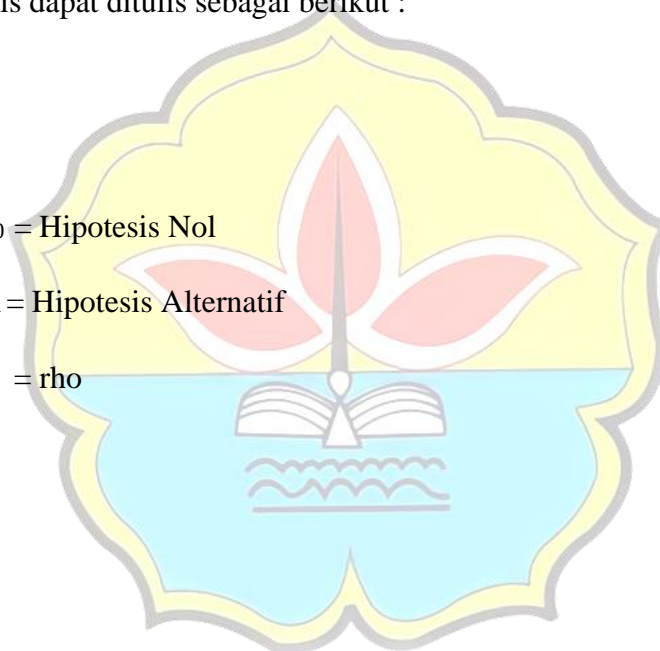
$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Keterangan : H_0 = Hipotesis Nol

H_a = Hipotesis Alternatif

ρ = rho



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini mengacu pada penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:17), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian.

Dalam pengolahan dan analisis data biasanya menggunakan pengolahan data bersifat kuantitatif atau statistik. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial (statistik induktif atau probabilitas). Menurut Sugiyono (2020:206), statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi. Menurut Sugiyono (2020:207), statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam penelitian. Dalam analisis regresi, data harus memenuhi persyaratan yakni data harus normal, homogen, dan linear.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan unit yang akan diteliti karakteristiknya dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan (Abdullah, 2015:226). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. Jumlah siswa dalam populasi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1. Jumlah siswa Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X 1	36
2	X 2	36
3	X 3	36
4	X 4	36
5	X 5	36
6	X 6	36
Jumlah		216

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 8 Kota Jambi

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Menurut Sugiyono (2020:129) *Probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota)

populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian sampel peneliti akan menggunakan undian untuk menentukan sampel penelitian. Sementara dalam pengambilan jumlah sampel, menurut Arikunto (2017:173) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 15-25%.

Berdasarkan jumlah populasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi yang berjumlah 216 siswa, maka jumlah sampel dalam penelitian ini diambil 25% dari jumlah populasi yaitu 54 siswa.

3.3 Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman yang benar akan penelitian ini maka diberikan penegasan istilah berkaitan dengan judul penelitian ini. Istilah-istilah yang ditegaskan adalah sebagai berikut :

1. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dimaksudkan untuk mengasuh minat serta bakat anak sejak dini dengan focus pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Dengan kurikulum ini maka pembelajaran akan lebih maksimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensinya.
2. Motivasi belajar siswa adalah dorongan dan kemauan atas keinginan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.. Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketertarikan dalam mengerjakan tes hasil belajar, perhatian dalam belajar, dan keaktifan siswa dalam belajar

matematika. Dalam penelitian ini nilai motivasi belajar siswa merupakan skor yang diperoleh siswa setelah mengisi angket motivasi belajar siswa. Adapun indikator motivasi belajar yang akan digunakan yaitu : adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Hasil belajar matematika adalah suatu keberhasilan dari kegiatan belajar yang berupa perubahan kognitif dalam hal kemampuan tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep, logika, kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

3.4 Variabel dan Rancangan Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

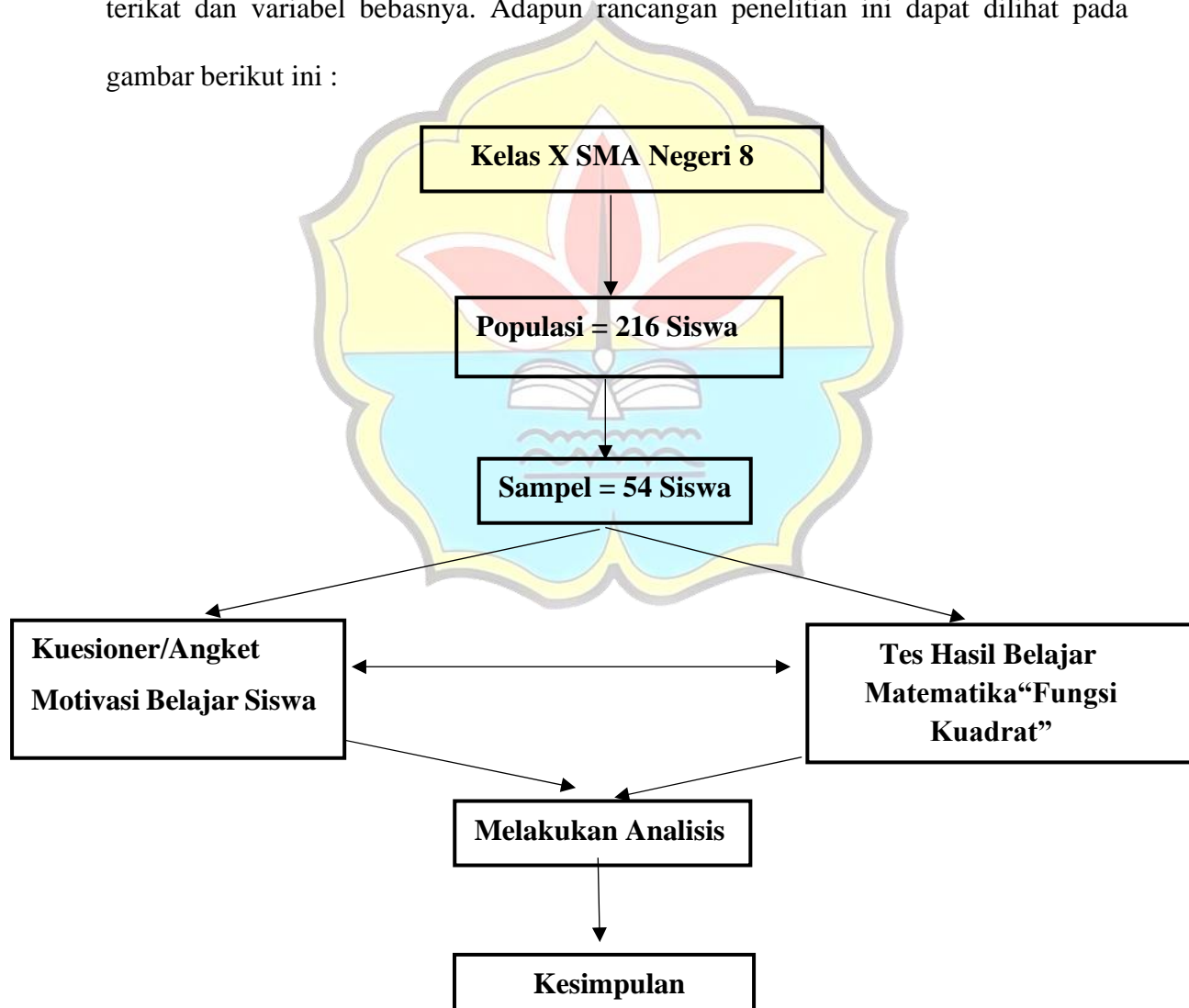
Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh seseorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut agar dapat ditarik sebuah kesimpulan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2020:68) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang yang mempunyai sifat atau nilai dari suatu objek dengan objek lainnya yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- (1) Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar siswa yang dilambangkan dengan X; dan
- (2) Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika siswa yang dilambangkan dengan Y.

3.4.2 Rancangan Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini membuat rancangan penelitian yang bertujuan agar proses penelitian menjadi lebih terarah dan terencana. Penelitian ini menggambarkan pengaruh dari dua variabel yakni motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antar variabel terikat dan variabel bebasnya. Adapun rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2. Rancangan Penelitian

Dengan mengamati rancangan penelitian tersebut maka dapat diambil gambaran rancangan bahwa terdapat satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Kedua variabel tersebut mempunyai hubungan sebab akibat. Variabel bebas secara Bersama-sama atau serempak mempengaruhi variabel terikat (hasil belajar matematika siswa).

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua kelompok data yang akan dikumpulkan, yaitu data tentang motivasi belajar siswa dan data tentang hasil belajar matematika siswa. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan dua buah instrument penelitian, yaitu

3.5.1 Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugiyono (2020:199), kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Penyusunan kuesioner atau angket ini menggunakan tipe pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan dan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai pada kolom yang telah disediakan. Angket ini akan digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa yang merupakan variabel bebas.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2020:146), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi angket yang disusun

oleh Putu krisnawa (2021) dengan nilai reliabilitas yaitu 0,818 dengan kriteria yaitu reliabilitas sangat tinggi menurut Ghazali (2018:46).

Tabel 2. Penskoran Angket (Skala Likert)

No.	Alternatif	Skor Item	
		+	-
1	Selalu (S)	4	1
2	Sering (SR)	3	2
3	Jarang (JR)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber : Arikunto (Linda Septiani Utami, 2021:32)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebelum menyebar angket, sebagai berikut :

1. Penyusunan kisi-kisi angket

Adapun kisi-kisi angket dan alternatif jawabannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	+	-	
Adanya hasrat dan Keinginan berhasil	1, 2	3,4	4
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 7	6, 8	4
Adanya harapan dan cita cita masa depan	10, 11	9, 12	4
Adanya penghargaan dalam belajar	13, 14	15	3
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16, 17	18	3
Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	19	20	2

2. Penulisan butir instrument
3. Angket di validator oleh ahli validasi angket dilakukan dengan memberikan kepada validator sebanyak 2 orang (1 orang dosen prodi Pendidikan matematika dan 1 orang guru mata pelajaran matematika)
4. Uji coba angket, agar pernyataan-pernyataan angket yang disusun tersebut memiliki kriteria yang baik, maka perlu di uji cobakan terlebih dahulu dan kemudian di analisis untuk mendapatkan pernyataan angket yang memenuhi kriteria tersebut
5. Analisis Item Angket

- a) Validasi Angket

Menurut Ghozali (2018:51) suatu angket (kuesioner) dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Instrument angket divalidasi oleh Drs. H. Harman, M.Pd dan Lia Kurniati Siregar, S.Pd Untuk menguji validitas item angket digunakan program *SPSS for Windows Version 23*, dikatakan valid jika nilai sign $> 0,05$. Hasil Validitas Soal Uji Coba Angket dapat dilihat pada lampiran 12.

- b) Reliabilitas Angket

Menurut Ghozali (2018:45) suatu angket (kuesioner) dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Untuk menemukan reliabilitas tes data digunakan program *SPSS for Windows Version 21* dengan analisis berdasarkan nilai uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Hasil Reliabilitas Soal Uji Coba Angket dapat dilihat pada lampiran 12.

3.5.2 Tes Hasil Belajar Matematika

Pada penelitian ini tes yang digunakan peneliti adalah tes uraian yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan tes adalah sebagai berikut : (1) Menyusun kisi-kisi butir soal tes matematika siswa; (2) Menyusun butir-butir soal tes matematika yang akan diujikan sesuai indikator; (3) Membuat kunci jawaban soal tes matematika siswa; (4) Butir-butir soal tes matematika yang telah disusun kemudian di validasi oleh validator sebanyak 2 orang (1 orang dosen prodi Pendidikan matematika dan 1 orang guru mata pelajaran matematika); (5) Uji coba soal tes, agar soal-soal tes yang disusun tersebut memiliki kriteria yang baik, maka perlu di uji cobakan terlebih dahulu dan kemudian di analisis untuk mendapatkan soal yang memenuhi kriteria tersebut.

1. Analisis Item

a) Validitas tes

Suatu instrument dikatakan valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang harus diukur. Instrument tes divalidasi oleh Drs. H. Harman, M.Pd dan Lia Kurniati Siregar, S.Pd. Untuk menguji validitas item soal digunakan program SPSS for Windows Version 21. Menurut Ghazali (2018:51) dikatakan valid jika nilai $sign > 0,05$. Hasil Validitas Soal Uji Coba Tes dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Uji Coba Tes

No. Soal	Pearson Correlation	Kriteria
1	0.591	Valid
2	0.688	Valid
3	0.512	Valid
4	0.908	Valid
5	0.735	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai $sign > 0,05$ maka dikatakan valid. Soal dikatakan valid setelah dilakukan uji coba angket, maka diperoleh 5 soal dari 5 soal dinyatakan valid. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

b) Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrument, dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Untuk menemukan realibilitas tes data digunakan program *SPSS for Windows Version 21*. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 14 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,712. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas soal tes yang dijadikan instrument dalam penelitian ini tinggi.

c) Tingkat Kesukaran

Menurut Sudijono (2006:370) bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut. Tingkat kesukaran item dapat dihitung menggunakan digunakan program *SPSS for Windows Version 21* dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 5. Angka Indeks Kesukaran Item

Besarnya P	Interprestasi
Kurang dari 0,30	Soal kategori sukar
0,30 - 0,70	Soal kategori sedang
lebih dari 0,70	Soal kategori mudah

Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil Tingkat Kesukaran Item

No. Soal	Tingkat Kesukaran Item	Kriteria
1	0,654	Sedang
2	0,428	Sedang
3	0,835	Mudah
4	0,525	Sedang
5	0,615	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa dari 5 soal yang diujikan, ternyata 1 soal dikategorikan mudah dan 4 soal dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan soal tes yang dijadikan instrument dalam penelitian ini layak digunakan. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 15.

d) Daya Pembeda

Menurut Sudijono (2006:385) daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan (mendiskriminasikan) antara responden yang berkemampuan tinggi (pandai), dengan responden yang kemampuannya rendah (bodoh) sedemikian rupa sehingga sebagian besar responden yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjawab butir item tersebut lebih banyak yang menjawab betul, sementara responden yang kemampuannya rendah untuk menjawab butir item tersebut sebagian besar tidak dapat menjawab item dengan betul. Daya pembeda dapat dihitung menggunakan program SPSS *Windows Version 21* dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 7. Indeks Diskriminasi Item

Besarnya Angka Indeks Diskriminasi (D)	Klasifikasi	Interprestasi
Kurang dari 0,20	Poor	Butiran item memiliki daya pembedanya lemah, dianggap tidak memiliki daya pembeda yang baik
0,20 - 0,40	Satisfactory	Butiran Item telah memiliki daya pembeda yang cukup (sedang)
0,40 - 0,70	Good	Butiran item telah memiliki daya pembeda yang baik
0,70 - 1,00	Excellent	Butiran Item telah memiliki daya pembeda yang baik sekali
Bertanda Negatif		Butiran Item memiliki daya pembeda negatif (jelek sekali)

Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Hasil Daya Beda Soal

No. Soal	Indeks Diskriminasi (D)	Kriteria
1	0,557	Baik
2	0,664	Baik
3	0,605	Baik
4	0,584	Baik
5	0,491	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa dari 5 soal yang diujikan, ternyata 5 soal dikategorikan baik. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

3.6 Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata, keterangan atau bahan nyata yang dijadikan bahan kajian (analisis atau kesimpulan). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menyebarkan angket motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi dan data mengenai hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi yang berupa nilai tes. Data ini digunakan untuk menguji hipotesis; (2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak sekolah mengenai jumlah siswa dan hasil belajar matematika pada ulangan akhir pokok bahasan fungsi kuadrat.

Pengambilan data pada penelitian ini yaitu bersumber dari siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi.

3.7 Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2020:296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengurangi teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan Teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrumen penelitian. Data yang diperoleh dari proses tersebut kemudian dihimpun, ditata, dianalisis untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu fenomena atau keterkaitan antara fenomena. Pengumpulan data pada penelitian ini peneliti melakukan dengan cara berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain : (1) Pengurusan surat izin penelitian; (2) Melakukan observasi di SMA Negeri 8 Kota

Jambi; (3) Mendata jumlah siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi; (4) Mempersiapkan instrument penelitian yang akan digunakan yakni berupa angket dan soal tes; (5) Melakukan validasi terhadap angket dan soal tes hasil belajar; dan (6) Melakukan uji coba angket dan soal tes tersebut kepada siswa kelas XI 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi.

2. Tahap Pelaksanaan

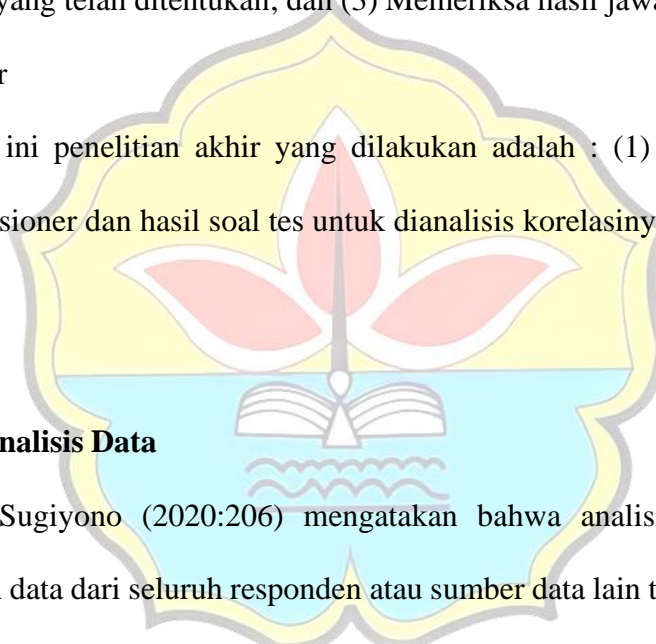
Pada tahap pelaksanaan terdiri dari : (1) Menyebarkan angket atau kuesioner untuk menemukan pengaruh motivasi belajar; (2) Menyebarkan Tes hasil belajar matematika kepada sampel yang telah ditentukan; dan (3) Memeriksa hasil jawaban.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini penelitian akhir yang dilakukan adalah : (1) Menganalisis hasil angket atau kuesioner dan hasil soal tes untuk dianalisis korelasinya; dan (2) Membuat kesimpulan.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:206) mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat yang perlu dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.



3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS for Windows Version 21*, dengan hasil pengambilan keputusannya menurut Ghozali (2018:163) adalah :

1. Jika nilai Sig. uji *Kolmogorov Smirnov* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. uji *Kolmogorov Smirnov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Menurut Setyadi (Gunawan, 2017:96) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa data akan dianalisis dengan regresi variansnya relatif kecil. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows Version 21* dengan kriteria pengujian menurut Ghozali (2018:161) sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $<$ taraf alpha 0,05 dengan taraf kepercayaan 95% maka data yang digunakan homogen.
2. Jika nilai signifikansi $>$ taraf alpha 0,05 dengan taraf kepercayaan 95% maka data yang digunakan tidak homogen.

3.8.3 Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018:167) Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah persamaan regresi yang digunakan bersifat linear atau tidak. Apabila persamaan regresi bersifat linear, maka dapat dilakukan prediksi dengan bentuk linear. Tetapi apabila persamaan regresi tidak bersifat linear, maka perlu persamaan lain yang lebih sesuai.

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Deviation From Linearity* dengan bantuan program SPSS *for Windows Version 21*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data yang digunakan adalah linear
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data yang digunakan adalah tidak linear

3.8.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Gunawan (2017:205) Regresi linear sederhana adalah hubungan yang hanya melibatkan satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*), maka hubungan linear untuk kedua variabel tersebut. Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Rumus Regresi Linear sederhana :

$$\hat{Y} = a + bX$$

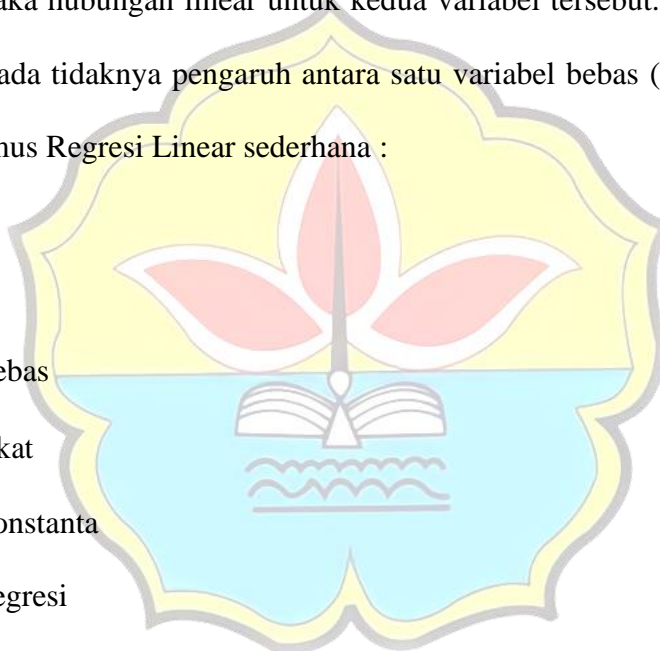
Keterangan :

X = Variabel Bebas

\hat{Y} = Variabel terikat

a = Bilangan Konstanta

b = Bilangan Regresi



3.8.5 Uji Hipotesis

1. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar siswa (variabel bebas) terhadap hasil belajar matematika siswa (variabel terikat). Sehingga hipotesisnya sudah dapat diterima atau ditolak. Uji t menggunakan bantuan program SPSS *for Windows Version 21*.

Perumusan hipotesis H_0 dan H_a :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

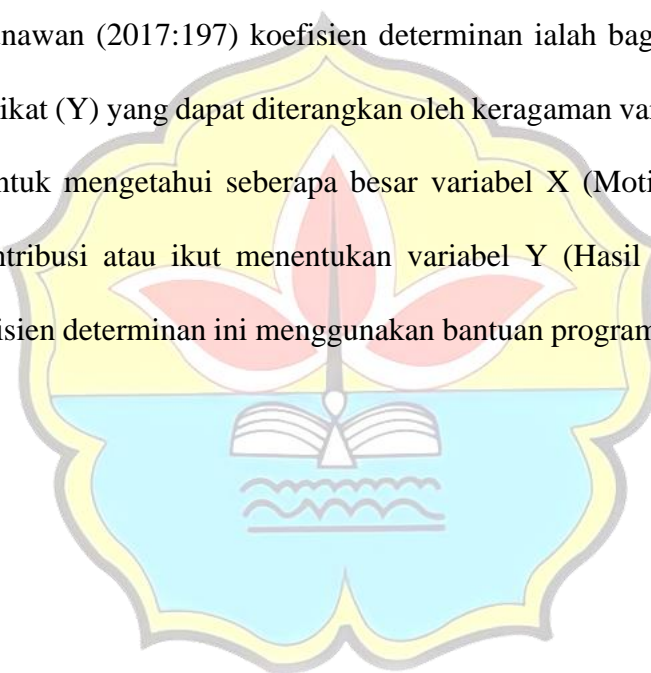
H_a : Terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Adapun kaidah keputusan menurut Ghozali (2018:56) adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tak signifikan. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya tak signifikan. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

2. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Gunawan (2017:197) koefisien determinan ialah bagian dari keragaman total variabel terikat (Y) yang dapat diterangkan oleh keragaman variabel bebas (X). hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X (Motivasi Belajar siswa) mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y (Hasil belajar matematika siswa). Uji koefisien determinan ini menggunakan bantuan program SPSS *for Windows Version 21*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Deskriptif

4.1.1 Deskriptif Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan jumlah sampel yaitu 54 orang, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket yang telah diisi oleh siswa, kemudian diberikan skor. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data motivasi belajar siswa :

Tabel 9. Deskriptif Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar	54	33	44	77	3181	58.91	8.308	69.029
Valid N (listwise)	54							

Berdasarkan tabel 9, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 54 responden diperoleh skor minimal 44, skor maksimal 77, sehingga range nya adalah 33. Jumlah skor 3181, rata-rata 58,91, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 8,308 dan varians 69,029. Standar deviasi dan varians menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil di atas kemudian diberikan kategorisasi sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Azwar (2012:149-150), dimana kategorisasi terbagi atas tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Oleh karena itu, diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 10. Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$68 < X$	12	22,2%	Tinggi
$68 < X < 51$	32	59,3%	Sedang
$X < 51$	10	18,5%	Rendah
Total	54	100%	-

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa 22,2% motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 12 siswa, 59,3% motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan frekuensi 32 siswa, dan 18,5% motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah dengan frekuensi 10 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi memiliki motivasi belajar yang sedang pada proses pembelajaran kurikulum merdeka.

4.1.2 Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan jumlah sampel yaitu 54 orang, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui soal tes yang telah diisi oleh siswa, kemudian diberikan skor. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data hasil belajar matematika siswa :

Tabel 11. Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Matematika	54	23	27	50	2147	39.76	8.541	72.941
Valid N (listwise)	54							

Berdasarkan tabel 11, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 54 responden diperoleh skor minimal 27, skor maksimal 50, sehingga rangenya adalah 23. Jumlah skor 2147, rata-rata 39,76, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 8,51 dan varians 72,941. Standar deviasi dan varians menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil di atas kemudian diberikan kategorisasi sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Azwar (2012:149-150), dimana kategorisasi terbagi atas tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Oleh karena itu, diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 12. Kategorisasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < 33$	11	20,4%	Rendah
$33 \leq X < 59$	26	48,1%	Sedang
$59 \leq X$	17	31,5%	Tinggi
Total	54	100%	-

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa 20,4% hasil belajar siswa berada pada kategori rendah dengan frekuensi 11 siswa, 48,1% hasil belajar siswa berada pada kategori sedang dengan frekuensi 26 siswa, 31,5% hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 17 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi memiliki hasil belajar matematika yang sedang.

4.2 Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat digunakan atau tidak. Analisis varians mempersyaratkan bahwa data

berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu perlu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

4.2.1 Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows version 21*. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Asymp. Sig. (2-tailed)
Motivasi Belajar Siswa (X)	54	0.632
Hasil Belajar Matematika (Y)	54	0.116

Berdasarkan Asymp. Sig. (2-tailed) diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar siswa (X) sebesar 0,632 sedangkan untuk variabel hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,116. Dimana, kedua skor tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan bernilai positif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal, sehingga penelitian dapat diteruskan dan peneliti dapat menggunakan uji regresi linier sederhana dalam penelitian. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

4.2.2 Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows version 21*. Adapun hasil uji homogenitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	N	Level Statistic	Sig.
Motivasi Belajar (X) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)	54	2,487	0,000

Berdasarkan pada uji levene dengan nilai 2,487 yang lebih besar dari 1 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sebaran data homogenitas, sehingga dapat diteruskan dengan menggunakan uji regresi sederhana. Untuk perhitungan selengkapnya dilihat pada lampiran 17.

4.2.3 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows version 21*. Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Hasil Uji Linearitas

Variabel	N	Sig. Deviation From Linearity
Motivasi Belajar (X) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)	54	0,872

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa *Sig. Deviation From Linearity* Variabel motivasi belajar (X) adalah $0,872 > 0,05$. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Rumus regresi linier sederhana :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS *for windows version* 21 diperoleh hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 20,972 + 0,319X$$

Untuk lebih jelasnya, perhitungan dapat dilihat pada lampiran 18.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran kurikulum merdeka. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa t_{hitung} motivasi belajar (X) sebesar 2,353 dan t_{tabel} sebesar 2,007 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 5% maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka. Untuk lebih jelas, perhitungan dapat dilihat pada lampiran 18.

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinan (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel motivasi belajar (X) mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel hasil belajar matematika (Y). Dari hasil dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,640. Dari output tersebut diperoleh (R^2) sebesar 0,410, maka koefisien determinan sebesar 64%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel hasil belajar matematika (Y) adalah sebesar 64%, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 18.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan analisis data deskriptif dan pengkategorian motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi, diperoleh nilai rata-rata 58,91 dengan presentasi 59,3% ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi masuk pada kategori sedang. Sedangkan analisis data deskriptif dan pengkategorian hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi, diperoleh nilai rata-rata 39,76 dengan presentasi 48,1% ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi masuk pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS *for windows version 21* dapat dilihat hasil analisis regresi linier sederhana tersebut diperoleh persamaan $\hat{Y} = 20,972 + 0,319X$. Artinya :

- a. Konstanta sebesar 20,971, artinya jika nilai motivasi belajar 0 maka nilai hasil belajar matematika sebesar 20,971.
- b. Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,319 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 unit nilai motivasi belajar akan diikuti dengan nilai hasil belajar matematika siswa sebesar 0,319. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, semakin bertambah nilai motivasi belajar maka semakin bertambah juga hasil belajar matematika siswa.

Pengujian signifikansi berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} motivasi belajar (X) sebesar 2,353 dan t_{tabel} sebesar 2,007 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig.) penelitian dengan taraf

signifikan sebesar 5% maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. Sedangkan pengaruh variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel hasil belajar matematika (Y) adalah sebesar 64% sedangkan sisanya 36% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika seperti perhatian, minat, cara orang tua mendidik, sistem pendidikan yang ada disekolah, pergaulan teman, dan sebagainya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori dari Suwardi (2012:2), ada dua faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) meliputi : faktor jasmaniah (seperti : kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat, serta faktor ektern yang meliputi : faktor keluarga (meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis deskriptif diperoleh gambaran motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi secara umum termasuk kategori sedang dengan persentase 59,3%, skor terendah 44, skor tertinggi 77, rangenya 33 dan gambaran hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi secara umum termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 48,1, skor terendah 27, skor tertinggi 50, rangenya 23. Sedangkan berdasarkan hasil analisis inferensial penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan yaitu motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada pembelajaran kurikulum merdeka siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai $\hat{Y} = 20,972 + 0,319X$. Kemudian, hasil analisis uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,353 > 2,007$ hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Dan dari nilai uji koefisien determinan mendapat sumbangan variabel X terhadap variabel Y sebesar 64% sedangkan sisanya 36% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, faktor motivasi belajar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar matematika.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain sebagai berikut :

1) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menyadari pentingnya motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Siswa sebaiknya juga bersedia meningkatkan motivasi belajarnya terhadap pelajaran matematika di masa pergantian kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka

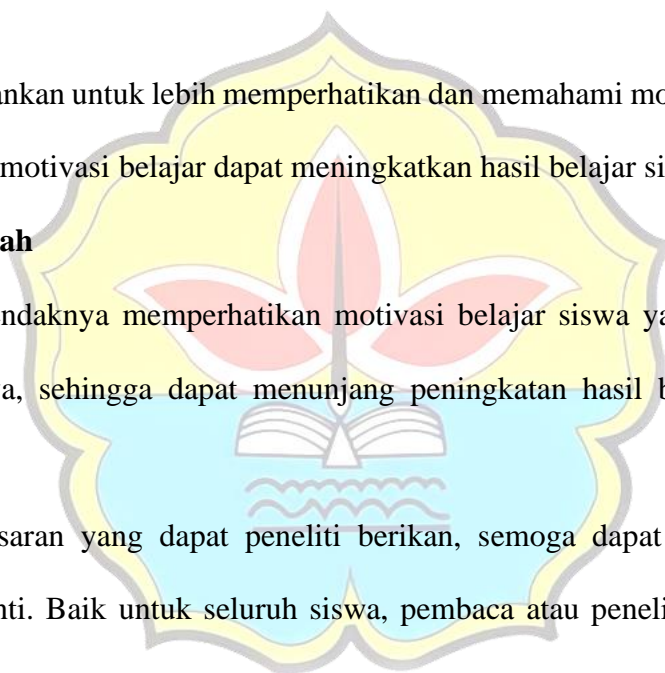
2) Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih memperhatikan dan memahami motivasi belajar siswa karena dengan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memperhatikan motivasi belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya, sehingga dapat menunjang peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Demikian saran yang dapat peneliti berikan, semoga dapat bermanfaat untuk kedepannya nanti. Baik untuk seluruh siswa, pembaca atau peneliti untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ahmadiyanto. 2016. *Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) berbasis word square pada materi kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di indonesia kelas VIII C SMP Negeri 1 Lampung tahun pelajaran 2014/2015*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6(2), 980-993.
- Akhiruddin et.al. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Sungguminasa Kab. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Arifin, dan Zainal. 2018. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UIN Press.
- Arikunto. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastari, E. 2019. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung*, UIN Raden Intan Lampung.
- Bunyamin. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Djamaludin, A. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi: CV. Kaafah Learning.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunawan, I. 2017. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., dan Widodo, H. 2020. *Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jurnal Mudarrisuna Media Kajian Pendidikan, 10(1), 34-44.
- Jaali. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khuluqo, I. E dan Istaryatiningtias. 2022. *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: CV. Feniks Muda sejahtera.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Krisnawa. P dan Dewi. 2021. *Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Selama Pembelajaran Daring*. Universitas Pendidikan Ganesha.

- Lestari, D. I. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas V SD Se-dabin I Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Under Graduates Thesis UNNES.
- Masni, H. 2015. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*, *Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Nabilah, T, dan Abadi, A. P. 2019. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*, *Sesiomadika*, 659-663.
- Nurhidayati, V., Ramadani, F., dan Setiawati, M. 2022. *Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki*. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(3), 707-716.
- Nurmala, A. 2014. *Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi*. *Jurnal Undiksha*, 4(1), 2.
- Nurrita, T. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. *Misykat*, 3(1), 171-186.
- Nuryadi, T. D. Astuti, E. S. Utami dan M. Budiantara. 2017. *Dasar-dasar statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pane, A., dan Darwis, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 333-352.
- Permatasari, B. I. 2018. *Kreativitas dan hasil belajar*, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 46-54.
- Priansa, D. J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, M. 2013. *Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Ketintang*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4(1), 3.
- Riyanti, A., dan Anggaini, M. 2021. *Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di SMP*, *Jurnal Education and development*, 9(3), 521-529.
- Sardiman, A., dkk. 2016. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, F. I., Dadang, S. dan Dadang, A. 2023. *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka*, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 146-151.
- Setiawati, S. M. 2018. *Telaah Teoritis: Apa itu belajar?*, *Helper*, 35(1), 31-45.
- Siagian, M. D. 2017. *Pembelajaran Matematika dalam Perspektif Konstruktivisme*. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, 7(2), 61-73.

- Siregar, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, A. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S., dan Nana. 2017. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suwardi, D. R. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus*. *Economic education Analysis Journal*, 1(2), 1-7.
- Uno, H. B. 2017. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, L. S. 2021. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Online Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Jambi*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 114-117.
- Utamingtyas, S., Subaryana., dan Puspitawati, E. N. E. 2021. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 69-76.
- Wandini, R. R. 2019. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Wandini, R. R., dan Sinaga, M. R. 2018. *Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik*, *Jurnal Raudhah*, 6(1), 11-22.
- Widoyoko, E. P. *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zamsir., Masi, L., dan Fajrin, P. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 170-181.

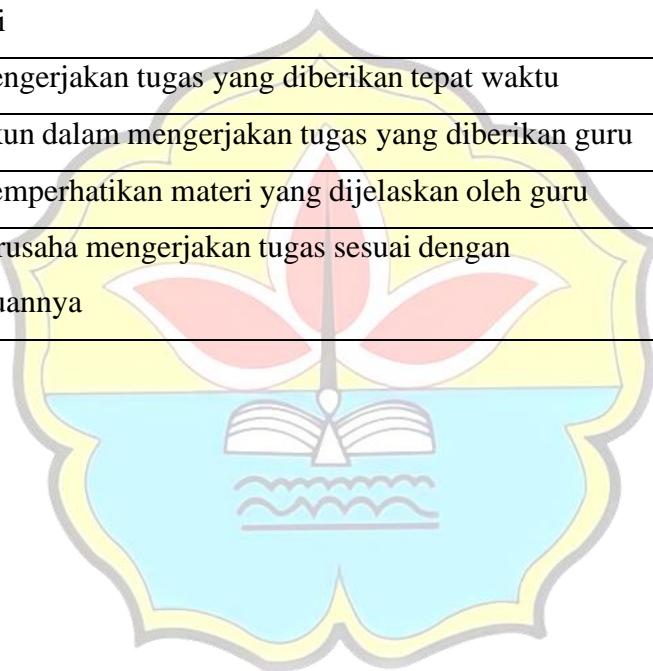
Lampiran 1**Lembar Observasi**

Sekolah : SMA Negeri 8 Kota Jambi

Kelas/Semester : X/1

Aspek yang diamati : Motivasi Belajar Siswa

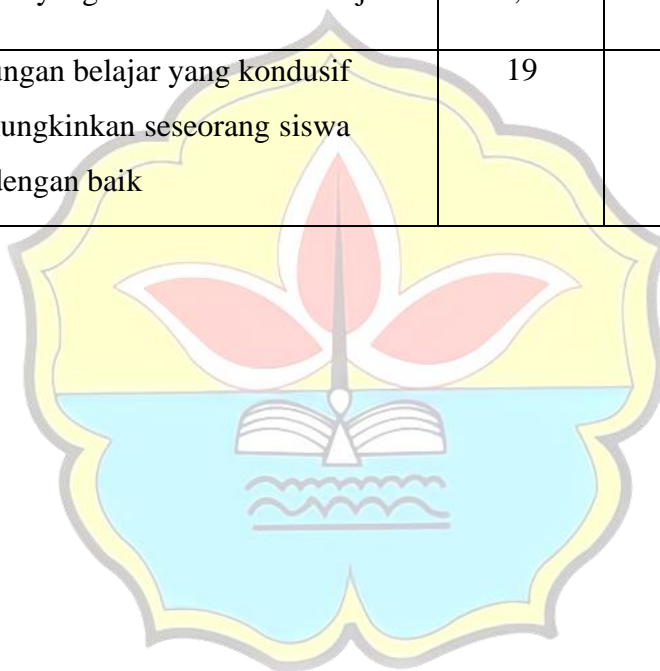
No	Kategori Pengamatan	Ya	Tidak
1	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan belajar		√
2	Siswa aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum di pahami		√
3	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu		√
4	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru		√
5	Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru		√
6	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya		√



Lampiran 2

Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	+	-	
Adanya hasrat dan Keinginan berhasil	1, 2	3,4	4
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 7	6, 8	4
Adanya harapan dan cita cita masa depan	10, 11	9, 12	4
Adanya penghargaan dalam belajar	13, 14	15	3
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16, 17	18	3
Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	19	20	2



Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Pernyataan-pernyataan angket ini hanya diisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi.
2. Pengisian angket ini sebagai bantuan untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian dan tidak mempengaruhi nilai anda.
3. Isilah angket ini dengan jujur dan benar serta berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang anda anggap benar.

Keterangan :

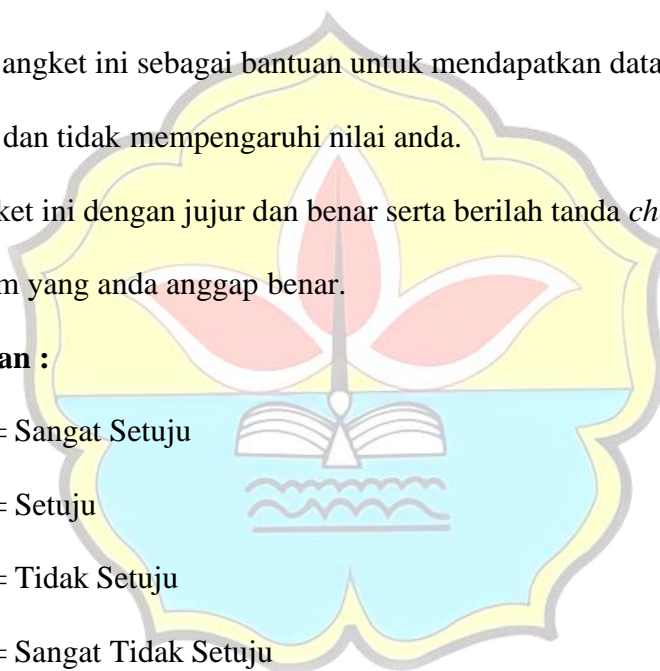
SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Terima kasih atas partisipasi anda



C. Pernyataan

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		S	SR	JR	TP
1	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar matematika				
2	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapatkan nilai bagus				
3	Ketika mendapatkan nilai jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi				
4	Saya puas dengan nilai ulangan matematika yang saya dapatkan meskipun nilainya jelek				
5	Saya tidak malu bertanya kepada guru jika tidak paham saat belajar matematika				
6	Saya malas mencari informasi pada buku maupun internet yang berhubungan dengan pelajaran matematika				
7	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal matematika yang diberikan guru				
8	Jika ada soal matematika yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya				
9	Saya hanya sekedarnya belajar matematika karena cita-cita saya tidak berhubungan dengan matematika				
10	Cita-cita yang ingin saya capai harus diusahakan dari sekarang				
11	Saya belajar matematika dengan giat di luar jam pelajaran dan di saat tidak ada ujian				

12	Saya mudah bosan dengan pelajaran matematika				
13	Saya lebih giat belajar untuk mendapatkan nilai bagus jika saya mendapatkan hadiah dari orangtua saya				
14	Saya rajin mengerjakan soal latihan matematika selain yang ditugaskan sehingga guru akan memberikan pujian				
15	Saya malas belajar matematika meskipun orangtua memberikan hukuman jika mendapatkan nilai jelek				
16	Saya aktif berdiskusi di kelas saat belajar matematika				
17	Saya senang dengan pembelajaran matematika yang menarik dan tidak membosankan				
18	Saya tidak suka permainan atau kuis latihan ketika belajar matematika di kelas				
19	Saya suka belajar matematika di tempat yang sepi dan tenang karena itu membuat saya nyaman				
20	Saya tidak bisa belajar matematika dengan baik meskipun fasilitas belajar di kelas mendukung dan suasana nyaman				

Lampiran 4**Nama-nama Validator Angket**

No.	Nama Validator	Profesi
1	Drs. Harman M.Pd	Dosen FKIP Pendidikan Matematika Universitas Batanghari
2	Lia Kurniati Siregar, S.Pd	Guru Matematika SMA Negeri 8 Kota Jambi



Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI ANGGKET

Nama Validator : Drs. Harman, M.Pd
 Bidang Keahlian : Dosen Pendidikan Matematika
 Unit Kerja : FKIP Universitas Batanghari

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Angket Motivasi Belajar Siswa

Isikan tanda (√) pada tempat yang tersedia terhadap konstruksi Angket Motivasi Belajar siswa sesuai dengan penilaian anda.

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1.	Kalimat dinyatakan dengan jelas	✓				4
2.	Batasan Masalah yang diberikan jelas dan berfungsi	✓				4
3.	Rumusan masalah menggunakan kalimat tanya atau perintah	✓				4
TOTAL SKOR						12

a) Keterangan Pengukuran :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

b) Nilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

c) Keterangan diisi dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 10 – 12 = Sangat Baik

Nilai 7 – 9 = Cukup Baik

Nilai 4 – 6 = Baik

Nilai 1 – 3 = Kurang Baik

B. Penilaian Terhadap Penggunaan Bahasa

Berikan tanda (√) pada tempat yang tersedia terhadap penggunaan bahasa sesuai dengan penilaian anda.

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓				4
2	Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
3	Rumusan Pernyataan menggunakan bahasa yang benar	✓				4
4	Rumusan pernyataan mudah dimengerti	✓				4
TOTAL SKOR						16

a) Keterangan Pengukuran :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

b) Nilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

c) Keterangan diisi dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 10 – 12 = Sangat Baik

Nilai 7 – 9 = Cukup Baik

Nilai 4 – 6 = Baik

Nilai 1 – 3 = Kurang Baik

C. Penilaian Terhadap Materi Angket Motivasi Belajar Siswa

Berikan tanda (√) pada tempat yang tersedia terhadap materi angket motivasi belajar siswa sesuai dengan penilaian anda.

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Sesuai dengan tujuan diberikannya angket	✓				4
2	Materi angket sesuai dengan aspek-aspek motivasi belajar beserta golongan-golongannya	✓				4
3	Pernyataan yang diajukan dapat menangkap motivasi belajar siswa	✓				4
TOTAL SKOR						12

a) Keterangan Pengukuran :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

b) Nilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

c) Keterangan diisi dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 10 – 12 = Sangat Baik

Nilai 7 – 9 = Cukup Baik

Nilai 4 – 6 = Baik
Nilai 1 – 3 = Kurang Baik

SARAN

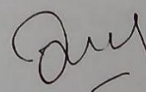
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, Lembar Angket respon siswa dinyatakan :

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Jambi, 5-4-2023
Validator



Drs. Harman, M.Pd

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Nama Validator : Lia Kurniati Siregar, S.Pd

Bidang Keahlian : Guru Matematika

Unit Kerja : SMA Negeri 8 Kota Jambi

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Angket Motivasi Belajar Siswa

Isikan tanda (√) pada tempat yang tersedia terhadap konstruksi Angket Motivasi Belajar siswa sesuai dengan penilaian anda

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1.	Kalimat dinyatakan dengan jelas	√				4
2.	Batasan Masalah yang diberikan jelas dan berfungsi	√				4
3.	Rumusan masalah menggunakan kalimat tanya atau perintah	√				4
TOTAL SKOR						12

a) Keterangan Pengukuran :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

b) Nilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

c) Keterangan diisi dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 10 – 12 = Sangat Baik

Nilai 7 – 9 = Cukup Baik

Nilai 4 – 6 = Baik

Nilai 1 – 3 = Kurang Baik

B. Penilaian Terhadap Penggunaan Bahasa

Berikan tanda (√) pada tempat yang tersedia terhadap penggunaan bahasa sesuai dengan penilaian anda.

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓				4
2	Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
3	Rumusan Pernyataan menggunakan bahasa yang benar	✓				4
4	Rumusan pernyataan mudah dimengerti	✓				4
TOTAL SKOR						16

a) Keterangan Pengukuran :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

b) Nilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

c) Keterangan diisi dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 10 – 12 = Sangat Baik

Nilai 7 – 9 = Cukup Baik

Nilai 4 – 6 = Baik

Nilai 1 – 3 = Kurang Baik

C. Penilaian Terhadap Materi Angket Motivasi Belajar Siswa

Berikan tanda (✓) pada tempat yang tersedia terhadap materi angket motivasi belajar siswa sesuai dengan penilaian anda.

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Sesuai dengan tujuan diberikannya angket	✓				4
2	Materi angket sesuai dengan aspek-aspek motivasi belajar beserta golongan-golongannya	✓				4
3	Pernyataan yang diajukan dapat menangkap motivasi belajar siswa	✓				4
TOTAL SKOR						12

a) Keterangan Pengukuran :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

b) Nilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

c) Keterangan diisi dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 10 – 12 = Sangat Baik

Nilai 7 – 9 = Cukup Baik

Nilai 4 – 6 = Baik
Nilai 1 – 3 = Kurang Baik

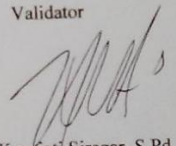
SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, Lembar Angket respon dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Jambi, 7 April 2023
Validator


Lia Kurniati Siregar, S.Pd

Lampiran 6**Kisi kisi Soal Tes Hasil Belajar Matematika**

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Kota Jambi

Materi Pokok : Fungsi Kuadrat

Mata Pelajaran : Matematika

Bentuk Soal : Uraian

Kelas/Fase : X/E

Jumlah Soal : 5

Tujuan Pembelajaran	Indikator Asesmen	Nomor Item
A.6 Menginterpretasikan karakteristik utama dari grafik fungsi kuadrat	Siswa dapat menentukan akar-akar pada fungsi kuadrat jika diketahui salah satu nilai akarnya	1
	Siswa dapat menentukan nilai diskriminan	2
A.7 Menganalisis perbedaan sifat dari berbagai bentuk fungsi kuadrat (bentuk umum, bentuk titik puncak, dan bentuk akar)	Siswa dapat menentukan nilai sebuah fungsi jika diketahui titik puncaknya	3
	Siswa dapat menentukan persamaan fungsi kuadrat dari sebuah grafik fungsi kuadrat	4
A.8 Memodelkan fenomena atau data dengan fungsi kuadrat	Siswa dapat menyelesaikan masalah keseharian atau soal cerita yang berhubungan dengan fungsi kuadrat	5

Lampiran 7

SOAL TES

Mata Pelajaran : Matematika Nama :

Materi : Fungsi Kuadrat Kelas :

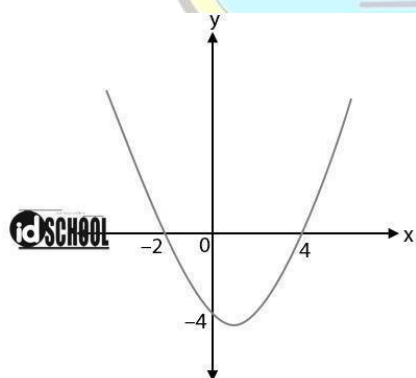
Hari/Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian

- Kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
- Kerjakan soal-soal dengan benar

B. Soal

- Tentukan nilai akar lainnya dari $2x^2 - ax + 12 = 0$, jika salah satu nilai akarnya adalah 4?
- Diketahui fungsi kuadrat $f(x) = x^2 - 10x + 16$, tentukan nilai diskriminan?
- Suatu fungsi kuadrat $f(x) = ax^2 - 4x + c$ mempunyai titik puncak di (1,3). Tentukan nilai $f(4)$?
- Tentukan Persamaan fungsi kuadrat dari gambar grafik di bawah ini ?

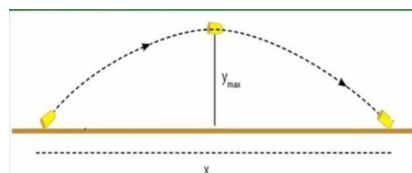


5. Sebuah Peluru ditembakkan vertical ke atas.

Tinggi peluru h (dalam meter) dirumuskan

dengan $h(t) = -4t^2 + 40t$. Tentukan tinggi

maksimum yang dapat dicapai peluru dan waktu yang diperlukan?



Lampiran 8

Kunci Jawaban Soal Tes

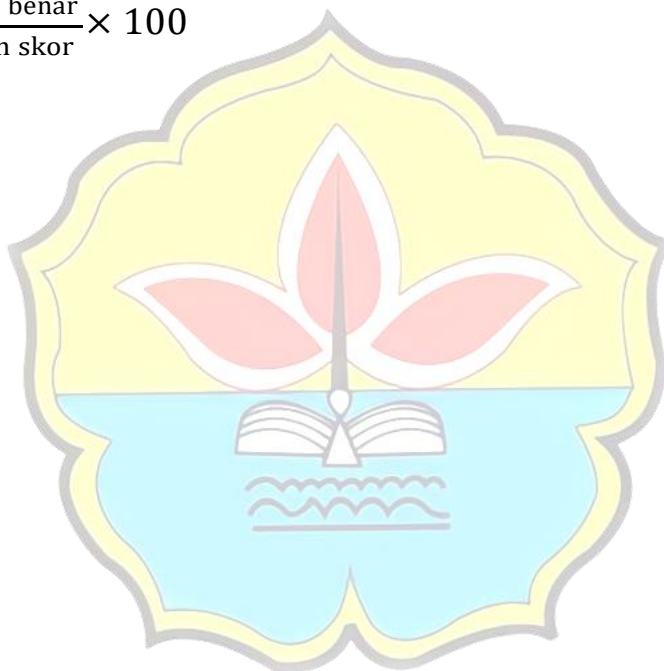
No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	$2x^2 - ax + 12 = 0$ $x = 4 \rightarrow 2(4)^2 - a(4) + 12 = 0$ $32 - 4a + 12 = 0$ $44 - 4a = 0$ $a = 11$ $2x^2 - ax + 12 = 0$ <p>Jika nilai $a = 11$ maka $2x^2 - 11x + 12 = 0$</p> $2x^2 - 11x + 12 = 0$ dengan faktor persamaan $(2x - 3)(x - 4) = 0$ $x = \frac{3}{2} \text{ dan } x = 4$ <p>Jadi, nilai akar lain persamaan $2x^2 - 11x + 12 = 0$ adalah $\frac{3}{2}$</p>	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
Skor		10
2.	$\text{Rumus diskriminan} \rightarrow D = b^2 - 4ac$ $f(x) = x^2 - 10x + 16 \rightarrow a = 1, b = -10, c = 16$ <p>Substitusikan ke Rumus diskriminan</p> $D = (-10)^2 - 4(1)(16)$ $= 100 - 64$ $= 36$ <p>Jadi, nilai diskriminan dari fungsi kuadrat $x^2 - 10x + 16$ adalah 36</p>	1 1 1 1 1 1
Skor		6

3.	<p>Substitusikan koordinat x puncak ke rumus mencari koordinat x</p> <p>Puncak</p> $-\frac{b}{2a} = 1$ <hr/> $\frac{(-4)}{2a} = 1$ $a = 2$ <p>dengan mensubstitusikan nilai a dan koordinat puncak (1,3) ke f(x), maka</p> $f(x) = ax^2 - 4x + c$ $3 = 2(1)^2 - 4(1) + c$ $3 = 2 - 4 + c$ $3 = -2 + c$ $c = 5$ <p>Untuk menemukan nilai f(4), substitusikan x = 4 dan nilai a dan c ke f(x), sehingga diperoleh</p> $f(x) = ax^2 - 4x + c$ $f(4) = 2(4)^2 - 4(4) + 5$ $f(4) = 32 - 16 + 5$ $f(4) = 21$ <p>jadi, nilai f(4) adalah 21</p>	<p>1</p> <hr/> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
Skor		13
4.	<p>Mencari nilai A :</p> $y = a(x - x_1)(x - x_2)$ $-4 = a(0 - (-2))(0 - 4)$ $-4 = a \times 2 \times (-4)$ $-4 = a(-8)$	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

	$a = \frac{-4}{-8}$ $a = \frac{1}{2}$	1 1
	<p>Mencari persamaan fungsi kuadrat :</p> $y = a(x - x_1)(x - x_2)$ $y = \frac{1}{2}(x + 2)(x - 4)$ $y = \frac{1}{2}(x^2 - 2x - 8)$ $y = \frac{1}{2}x^2 - x - 4$ <p>Jadi, Persamaan fungsi kuadratnya adalah $y = \frac{1}{2}x^2 - x - 4$</p>	1 1 1 1 1
Skor		11
5.	<div data-bbox="459 1081 932 1272" style="text-align: center;"> </div> <p>Tinggi peluru h (dalam meter) dirumuskan dengan</p> $h(t) = -4t^2 + 40t$ $h(t) = -4t^2 + 40t$ $a = -4, b = 40, c = 0$ <p><u>Tinggi Maksimum :</u></p> $y = -\frac{D}{4a} = \frac{b^2 - 4ac}{4a}$ $= \frac{40^2 - 4(-4)0}{4(-4)}$ $= \frac{1600}{-16}$ $= 100 \text{ m}$	1 1 1 1 1 1

	<p><u>Waktu :</u></p> $x = -\frac{b}{2a} = -\frac{40}{2(-4a)} = -\frac{40}{-8} = 5 \text{ detik}$	1
	<p>Jadi, tinggi maksimum yang dicapai peluru adalah 100 m dengan waktu yang diperlukan adalah 5 detik</p>	1
Skor		10
TOTAL SKOR		50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$



Lampiran 9**Nama-nama Validator Tes Hasil Belajar**

No.	Nama Validator	Profesi
1	Drs. Harman M.Pd	Dosen FKIP Pendidikan Matematika Universitas Batanghari
2	Lia Kurniati Siregar, S.Pd	Guru Matematika SMA Negeri 8 Kota Jambi



Lampiran 10**LEMBAR VALIDASI SOAL**

Nama Validator : Drs. Harman, M.Pd

Bidang Keahlian : Dosen Pendidikan Matematika

Unit Kerja : FKIP Universitas Batanghari

Materi : Fungsi Kuadrat

Kelas/Semester : X/2

Tujuan Pembelajaran : A.6 Menginterpretasikan karakteristik utama dari grafik dari fungsi kuadrat

A.7 Menganalisis perbedaan sifat dari berbagai bentuk fungsi kuadrat (bentuk umum, bentuk titik puncak, dan bentuk akar)

A.8 Memodelkan fenomena atau data dengan fungsi Kuadrat

Indikator menyelesaikan soal matematika :

- Siswa dapat menentukan akar-akar pada fungsi kuadrat jika diketahui salah satu nilai akarnya
- Siswa dapat menentukan nilai diskriminan
- Siswa dapat menentukan nilai sebuah fungsi jika diketahui titik puncaknya
- Siswa dapat menentukan persamaan fungsi kuadrat dari sebuah grafik fungsi kuadrat
- Siswa dapat menyelesaikan masalah keseharian atau soal cerita yang berhubungan dengan fungsi kuadrat.

Berikan tanda (✓) pada tempat yang tersedia terhadap konstruksi soal, bahasan soal, dan materi soal sesuai dengan penilaian anda.

SOAL NO. 1

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
2	Rumusan tanya menggunakan kalimat tanya atau perintah	✓				4
3	Batasan masalah yang diberikan jelas dan berfungsi	✓				4
TOTAL SKOR						12

B. Penilaian Terhadap Bahasan Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar		✓			3
2	Rumusan Masalah menggunakan kata-kata yang dikenal siswa		✓			3
3	Rumusan masalah yang digunakan mudah dipahami		✓			3

3

4	Rumusan masalah menggunakan simbol matematika yang benar		✓			3
TOTAL SKOR						12

C. Penilaian Terhadap Materi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Sesuai materi pelajaran di Sekolah		✓			3
2	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			3
TOTAL SKOR						9

SOAL NO. 2

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
2	Rumusan tanya menggunakan kalimat tanya atau perintah	✓				4
3	Batasan masalah yang diberikan jelas dan berfungsi	✓				4
TOTAL SKOR						12

B. Penilaian Terhadap Bahasan Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	✓				4
2	Rumusan Masalah menggunakan kata-kata yang dikenal siswa	✓				4
3	Rumusan masalah yang digunakan mudah dipahami	✓				4
4	Rumusan masalah menggunakan simbol matematika yang benar	✓				4
TOTAL SKOR						16

C. Penilaian Terhadap Materi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Sesuai materi pelajaran di Sekolah	✓				4
2	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
TOTAL SKOR						8

SOAL NO. 3

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
2	Rumusan tanya menggunakan kalimat tanya atau perintah	✓				4
3	Batasan masalah yang diberikan jelas dan berfungsi	✓				4
TOTAL SKOR						12

B. Penilaian Terhadap Bahasan Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	✓				4
2	Rumusan Masalah menggunakan kata-kata yang dikenal siswa	✓				4
3	Rumusan masalah yang digunakan mudah dipahami	✓				4
4	Rumusan masalah menggunakan simbol matematika yang benar	✓				4
TOTAL SKOR						16

C. Penilaian Terhadap Materi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Sesuai materi pelajaran di Sekolah	✓				4
2	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
TOTAL SKOR						8

SOAL NO. 4

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
2	Rumusan tanya menggunakan kalimat tanya atau perintah	✓				4
3	Batasan masalah yang diberikan jelas dan berfungsi	✓				4
TOTAL SKOR						12

B. Penilaian Terhadap Bahasan Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	✓				4
2	Rumusan Masalah menggunakan kata-kata yang dikenal siswa	✓				4
3	Rumusan masalah yang digunakan mudah dipahami	✓				4
4	Rumusan masalah menggunakan simbol matematika yang benar	✓				4
TOTAL SKOR						16

C. Penilaian Terhadap Materi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Sesuai materi pelajaran di Sekolah	✓				4
2	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
TOTAL SKOR						8

SOAL NO. 5

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
2	Rumusan tanya menggunakan kalimat tanya atau perintah	✓				4
3	Batasan masalah yang diberikan jelas dan berfungsi	✓				4
TOTAL SKOR						12

B. Penilaian Terhadap Bahasan Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	✓				4
2	Rumusan Masalah menggunakan kata-kata yang dikenal siswa	✓				4
3	Rumusan masalah yang digunakan mudah dipahami	✓				4
4	Rumusan masalah menggunakan simbol matematika yang benar	✓				4
TOTAL SKOR						16

C. Penilaian Terhadap Materi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Sesuai materi pelajaran di Sekolah	✓				4
2	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
TOTAL SKOR						8

Ketepangan :

a) Keterangan Pengukuran

SS = Sangat Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

b) Nilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Tidak Setuju

3 = Setuju

2 = Kurang Setuju

4 = Sangat Setuju

c) Keterangan diisi dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 13 – 16 = Sangat Baik

Nilai 5 – 8 = Baik

Nilai 9 – 12 = Cukup Baik

Nilai 0 – 4 = Kurang Baik

Atau

Nilai 16 – 20 = Sangat Baik

Nilai 6 – 10 = Baik

Nilai 11 – 15 = Cukup Baik

Nilai 0 – 5 = Kurang Baik

SARAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

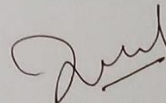
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar tes hasil belajar dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Jambi, 5-4-2023

Validator



Drs. Harman, M.Pd

LEMBAR VALIDASI SOAL

Nama Validator : Lia Kurniati Siregar, S.Pd
Bidang Keahlian : Guru Matematika
Unit Kerja : SMA Negeri 8 Kota Jambi
Materi : Fungsi Kuadrat
Kelas/Semester : X/2

Tujuan Pembelajaran : A.6 Menginterpretasikan karakteristik utama dari grafik dari fungsi kuadrat
A.7 Menganalisis perbedaan sifat dari berbagai bentuk fungsi kuadrat (bentuk umum, bentuk titik puncak, dan bentuk akar)
A.8 Memodelkan fenomena atau data dengan fungsi kuadrat

Indikator menyelesaikan soal matematika :

- Siswa dapat menentukan akar-akar pada fungsi kuadrat
- Siswa dapat menentukan nilai diskriminan
- Siswa dapat menentukan nilai sebuah fungsi jika diketahui titik puncaknya
- Siswa dapat menentukan persamaan fungsi kuadrat dari sebuah grafik fungsi kuadrat
- Siswa dapat menyelesaikan masalah keseharian atau soal cerita yang berhubungan dengan fungsi kuadrat

Berikan tanda (✓) pada tempat yang tersedia terhadap konstruksi soal, bahasan soal, dan materi soal sesuai dengan penilaian anda.

SOAL NO. 1

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
2	Rumusan tanya menggunakan kalimat tanya atau perintah	✓				4
3	Batasan masalah yang diberikan jelas dan berfungsi	✓				4
TOTAL SKOR						12

B. Penilaian Terhadap Bahasan Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	✓				4
2	Rumusan Masalah menggunakan kata-kata yang dikenal siswa	✓				4

3	Rumusan masalah yang digunakan mudah dipahami	✓				4
4	Rumusan masalah menggunakan simbol matematika yang benar	✓				4
TOTAL SKOR						16

C. Penilaian Terhadap Materi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Sesuai materi pelajaran di Sekolah	✓				4
2	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
TOTAL SKOR						8

SOAL NO. 2

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
2	Rumusan tanya menggunakan kalimat tanya atau perintah	✓				4
3	Batasan masalah yang diberikan jelas dan berfungsi	✓				4
TOTAL SKOR						12

B. Penilaian Terhadap Bahasan Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	✓				4
2	Rumusan Masalah menggunakan kata-kata yang dikenal siswa	✓				4
3	Rumusan masalah yang digunakan mudah dipahami	✓				4

4	Rumusan masalah menggunakan simbol matematika yang benar	✓				4
TOTAL SKOR						16

C. Penilaian Terhadap Materi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Sesuai materi pelajaran di Sekolah	✓				4
2	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
TOTAL SKOR						8

SOAL NO. 3

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
2	Rumusan tanya menggunakan kalimat tanya atau perintah	✓				4
3	Batasan masalah yang diberikan jelas dan berfungsi	✓				4
TOTAL SKOR						12

B. Penilaian Terhadap Bahasan Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	✓				4
2	Rumusan Masalah menggunakan kata-kata yang dikenal siswa	✓				4
3	Rumusan masalah yang digunakan mudah dipahami	✓				4

4	Rumusan masalah menggunakan simbol matematika yang benar	✓				4
TOTAL SKOR						16

C. Penilaian Terhadap Materi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Sesuai materi pelajaran di Sekolah	✓				4
2	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
TOTAL SKOR						8

SOAL NO. 4

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
2	Rumusan tanya menggunakan kalimat tanya atau perintah	✓				4
3	Batasan masalah yang diberikan jelas dan berfungsi	✓				4
TOTAL SKOR						12

B. Penilaian Terhadap Bahasan Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	✓				4
2	Rumusan Masalah menggunakan kata-kata yang dikenal siswa	✓				4
3	Rumusan masalah yang digunakan mudah dipahami	✓				4

4	Rumusan masalah menggunakan simbol matematika yang benar	✓					4
TOTAL SKOR							16

C. Penilaian Terhadap Materi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Sesuai materi pelajaran di Sekolah	✓				4
2	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
TOTAL SKOR						8

SOAL NO. 5

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
2	Rumusan tanya menggunakan kalimat tanya atau perintah	✓				4
3	Batasan masalah yang diberikan jelas dan berfungsi	✓				4
TOTAL SKOR						12

B. Penilaian Terhadap Bahasan Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	✓				4
2	Rumusan Masalah menggunakan kata-kata yang dikenal siswa	✓				4
3	Rumusan masalah yang digunakan mudah dipahami	✓				4

4	Rumusan masalah menggunakan simbol matematika yang benar	✓				4
TOTAL SKOR						16

C. Penilaian Terhadap Materi Soal

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Sesuai materi pelajaran di Sekolah	✓				4
2	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				4
TOTAL SKOR						8

Keterangan :

a) Keterangan Pengukuran

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

b) Nilai diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

1 = Tidak Setuju

2 = Kurang Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

c) Keterangan diisi dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 13 – 16 = Sangat Baik

Nilai 9 – 12 = Cukup Baik

Nilai 5 – 8 = Baik

Nilai 0 – 4 = Kurang Baik

Atau

Nilai 16 – 20 = Sangat Baik

Nilai 6 – 10 = Baik

Nilai 11 – 15 = Cukup Baik

Nilai 0 – 5 = Kurang Baik

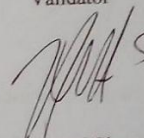
SARAN

Kesimpulan

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Jambi, 7 April 2023

Validator



Lia Kumiati Siregar, S.Pd

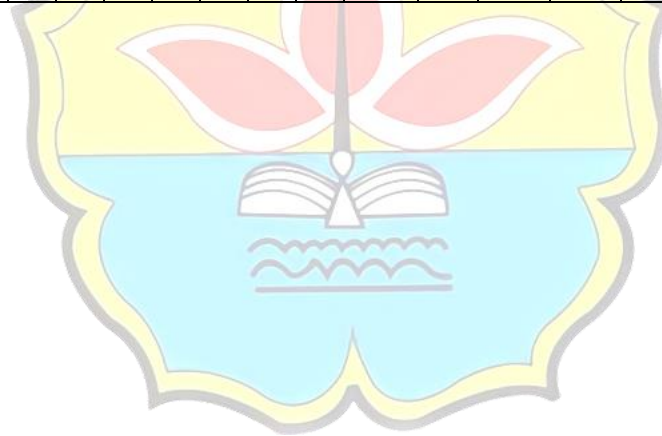
Lampiran 11

Tabulasi Distribusi Jawaban Uji Coba Angket

No	Nama Peserta didik	Jawaban responden untuk item nomor angket																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Adrian habsyahbila	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	57
2	Ahnaf farel islam	3	1	2	4	4	1	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	63
3	Alief nur khasyani	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	58
4	Alya eka syafitri	3	1	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	57
5	Anggiya tri putri	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	67
6	Anggun damar rani	3	2	3	1	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	61
7	Anisa salwa salsabilla	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	67
8	Apriyansyah	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	63
9	Azahratu sita	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	64
10	Brilian tri akbar	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	61
11	Christian rivaldo	2	2	1	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	52
12	Cinta Valisyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	58
13	Daffa omar fajar	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	67

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban responden untuk item nomor angket																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
14	Deliana elisya damena	3	2	1	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	54
15	Diva mawadah Y	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	67
16	Divana Shalsabilla	2	2	1	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
17	Iqap siddiq	2	2	1	3	4	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	51
18	Jeska virginia nathasya	2	2	2	4	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	4	1	2	4	4	2	46
19	Juvita aurel natasya	3	2	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
20	Lucky ardiansyah	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	69
21	M. Azzura deftiano	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	70
22	M. Ryan Alfiansyah	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	62
23	M. Daffa dwi andika	2	3	2	3	3	2	3	1	4	1	2	1	1	4	3	1	3	3	4	1	47
24	Muhammad lutfi najib	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	60
25	Mutia dwi Yulanda	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	57
26	Nabila eka putri	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	63
27	Naila maulidia putri	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	62
28	Nayla rahmania putri	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	64
29	Raffa rayandra hamidi	4	1	2	3	1	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	55

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban responden untuk item nomor angket																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
30	Rendy Aditya	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	46
31	Surya Adriansyah	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	66
32	Syahnas Amanda	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	65
33	Sasvia zahra azzela	3	3	2	2	4	1	3	1	2	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	48
34	Tandrio briantama	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	71
35	Yulia agustin	3	1	1	3	1	3	3	3	2	3	2	4	3	1	4	1	2	3	3	3	49



Lampiran 12

Uji Validasi Uji Coba Angket Motivasi Belajar

No Item	Pearson Correlation	Nilai Sign.	Kriteria
1.	0,632	0,000	Valid
2.	0,459	0,001	Valid
3.	0,399	0,000	Valid
4.	0,426	0,011	Valid
5.	0,450	0,007	Valid
6.	0,452	0,006	Valid
7.	0,600	0,000	Valid
8.	0,480	0,003	Valid
9.	0,398	0,002	Valid
10.	0,713	0,000	Valid
11.	0,529	0,001	Valid
12.	0,595	0,001	Valid
13.	0,669	0,000	Valid
14.	0,581	0,000	Valid
15.	0,468	0,005	Valid
16.	0,646	0,000	Valid
17.	0,350	0,003	Valid
18.	0,457	0,000	Valid
19.	0,486	0,004	Valid
20.	0,667	0,000	Valid

Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Motivasi Belajar

SPSS 21

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	20

Lampiran 13

Tabulasi Distribusi Jawaban Uji Coba Soal Tes

No	Nama Peserta didik	Nomor Soal					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Adrian habsyabhila	10	6	10	8	10	44
2	Ahnaf farel islam	10	5	10	11	10	46
3	Alief nur khasyani	7	6	13	5	7	38
4	Alya eka syafitri	9	4	9	7	8	37
5	Anggiya tri putri onasis	10	5	10	11	10	46
6	Anggun damar rani	8	6	9	6	8	37
7	Anisa salwa salsabilla	10	6	13	11	10	50
8	Apriyansyah	5	6	9	5	8	33
9	Azahratu sita	9	6	13	10	10	48
10	Brilian tri akbar	10	6	10	8	10	44
11	Christian rivaldo	10	6	8	0	0	24
12	Cinta Valisyah	10	6	12	8	6	42
13	Daffa omar fajar	7	6	13	5	7	38
14	Deliana elisya damena	9	6	13	10	10	48
15	Diva mawadah Yassiroh	9	5	13	5	7	39
16	Divana Shalsabilla	10	6	13	11	10	50
17	Iqap siddiq	9	4	9	7	8	37
18	Jeska virginia nathasya	5	6	9	5	8	33
19	Juvita aurel natasya	10	6	10	8	10	44
20	Lucky ardiansyah	8	6	9	6	8	37
21	M. Azzura deftiano	9	5	13	5	7	39
22	M. Ryan Alfiansyah	7	6	13	5	7	38
23	M. Daffa dwi andika	5	6	9	5	8	33
24	Muhammad lutfi najib	10	5	10	11	10	46
25	Mutia dwi yulanda	9	4	9	7	8	37
26	Nabila eka putri	10	6	13	11	10	50
27	Naila maulidia putri	9	6	13	10	10	48
28	Nayla rahmania putri	8	6	9	6	8	37
29	Raffa rayandra hamidi	10	6	10	8	10	44
30	Rendy aditya	5	6	11	0	8	30
31	Surya Adriansyah	9	5	13	5	7	39
32	Syahnas amanda	9	4	9	7	8	37
33	Sasvia zahra azzela	6	6	10	0	7	29
34	Tandrio briantama	7	6	13	5	7	38
35	Yulia agustin	10	5	10	7	0	32

Lampiran 14

Uji Validitas Uji Coba Tes Hasil Belajar

Correlations

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Total
Soal1	Pearson Correlation	1	.282	.402	.634**	.495	.591**
	Sig. (2-tailed)		.101	.559	.000	.586	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Soal2	Pearson Correlation	.282	1	.277	.418	.389	.688
	Sig. (2-tailed)	.101		.107	.499	.613	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Soal3	Pearson Correlation	.402	.277	1	.236	.486	.512**
	Sig. (2-tailed)	.559	.107		.172	.286	.002
	N	35	35	35	35	35	35
Soal4	Pearson Correlation	.634**	.418	.236	1	.604**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000	.499	.172		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Soal5	Pearson Correlation	.495	.389	.486	.604**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.586	.613	.286	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.591**	.688	.512**	.908**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Uji Coba Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	5

Lampiran 15

Tingkat Kesukuran Item Uji Coba Tes Hasil Belajar

		Statistics				
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5
N	Valid	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		8.51	5.57	10.86	6.83	8.00

Skor Tertinggi = 13

1. Soal No.1

$$TK 1 = \frac{8,51}{13} = 0,654 \text{ (Sedang)}$$

2. Soal No.2

$$TK 2 = \frac{5,57}{13} = 0,428 \text{ (Sedang)}$$

3. Soal No.3

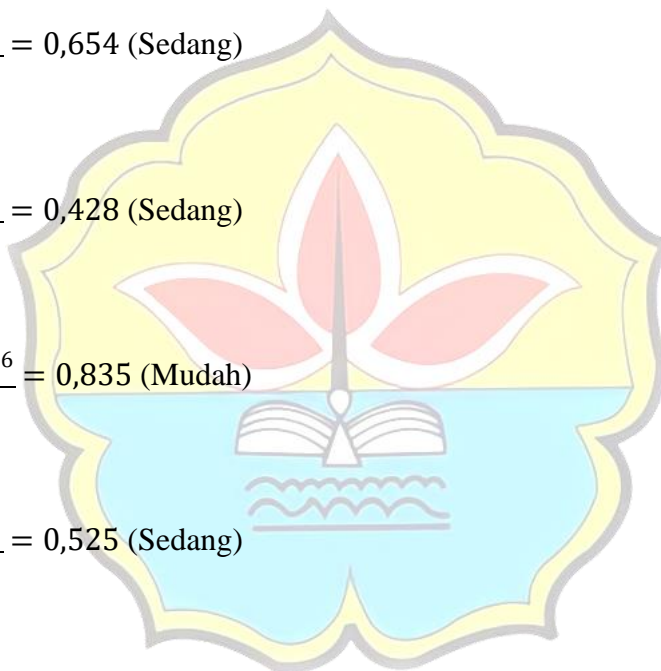
$$TK 3 = \frac{10,86}{13} = 0,835 \text{ (Mudah)}$$

4. Soal No.4

$$TK 4 = \frac{6,83}{13} = 0,525 \text{ (Sedang)}$$

5. Soal No.5

$$TK 5 = \frac{8,00}{13} = 0,615 \text{ (Sedang)}$$



Daya Pembeda Uji Coba Tes Hasil Belajar**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	31.26	32.138	.379	.557
Soal2	34.20	41.929	.420	.664
Soal3	28.91	33.492	.264	.605
Soal4	32.94	15.526	.723	.584
Soal5	31.77	25.182	.478	.491



Lampiran 16

Hasil Penilaian Angket Motivasi Belajar (X) dan Hasil Belajar Matematika

Siswa (Y) Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi

No	Nama Peserta Didik	X	Y
1	A.B. Lima Ramadani Napitupulu	70	50
2	Alisa Saputri	68	42
3	Andrean Dwi Syaputra	49	31
4	Cornelius Rino Siburian	60	50
5	Muhamad Agung Maulana	50	28
6	Nabila Agustin	48	38
7	Nurhasanah Saputri	64	27
8	Shella Indri Yasmin	57	31
9	Zaky Pratama	55	28
10	Aditya Pratama	57	42
11	Ayudia Pratama K.	47	38
12	M. Alfindo Anugrah	49	28
13	M. Fachri Saputra	50	38
14	M. Rafky Anugrah	70	38
15	Ro'aina Kumala	58	42
16	Sheren A. Tarigan	54	27
17	Siti Larasati	77	50
18	Tri Dika Firdana	56	48
19	Clairine Amonita Sagal	57	28
20	Elida Luis Manullang	65	50
21	Juwita Khaerani	53	48
22	Karin Olivia	73	42
23	M. Fadillah Abil Laksanadi	44	46
24	May Ronita Sihontang	65	31
25	Nabila keisya putri	59	27
26	Putra Yundi Naufal	46	48
27	Zahran Ashadi	54	38
28	Aghna A. R.	54	42
29	Faustina Ratu Cantika S.	45	27
30	Ginanjari Aprianto	57	48

No	Nama Peserta Didik	X	Y
31	Kirana Puspita Wardani	50	42
32	Muhamad Irfan Prasetyo	63	46
33	Muthia Andini	68	38
34	Renata Slamet Putri	72	50
35	Tiara Felisa Angarani	57	48
36	Makayla Alpha Maeka Putri	59	31
37	Adinda Keysha Hady p	67	50
38	Aftari Salsabila	66	27
39	Fajar Ramadhan Firli	69	50
40	Foerly Arletta	55	42
41	Naila Syalwa	66	38
42	Nur Azifa Kurnia	49	46
43	Nur Latipah Aprilia	70	50
44	Rizky Amelia Syahrani	65	42
45	Yopi Azrilian	58	48
46	Asyfa Herdila Putri	48	31
47	Gusti Rasyid Rahardja	67	50
48	Kiki Amelia Hasibuan	67	27
49	Rahma Ayu Safira	59	48
50	Raisya Febryani	52	42
51	Rini Simangunsong	56	31
52	Salsabila Zazkia Ananta	71	50
53	Wahyu Herdiansyah	56	27
54	Zahran Alfarizi	60	42

Lampiran 17

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar (X)	Hasil Belajar Matematika (Y)
N		54	54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.91	39.76
	Std. Deviation	8.308	8.541
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.162
	Positive	.091	.162
	Negative	-.102	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.747	1.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.632	.116

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

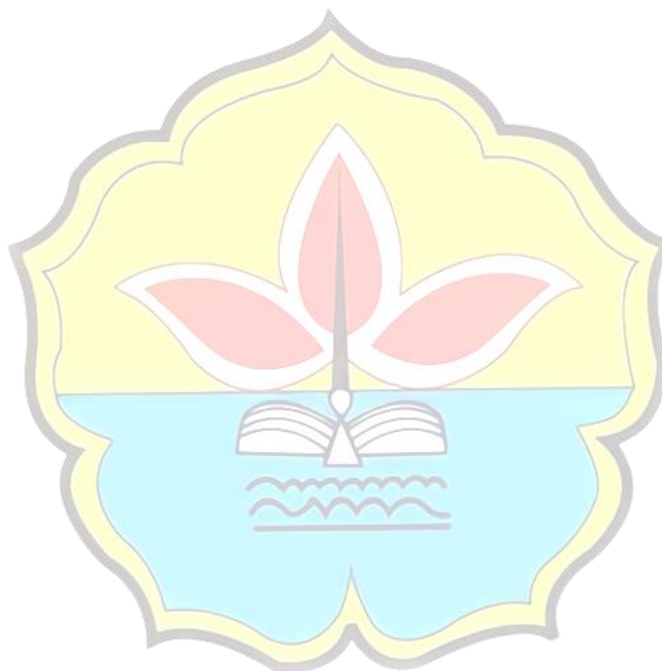
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.487	7	46	.030

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1449.254	7	207.036	4.311	.001
Within Groups	2209.283	46	48.028		
Total	3658.537	53			

3. Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	1731.004	27	64.111	.781	.737
		Linearity	372.120	1	372.120	4.532	.043
		Deviation from Linearity	1358.884	26	52.265	.637	.872
	Within Groups		2134.867	26	82.110		
	Total		3865.870	53			



Lampiran 18

Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.406	8.197

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	372.120	1	372.120	5.539	.022 ^b
	Residual	3493.751	52	67.188		
	Total	3865.870	53			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

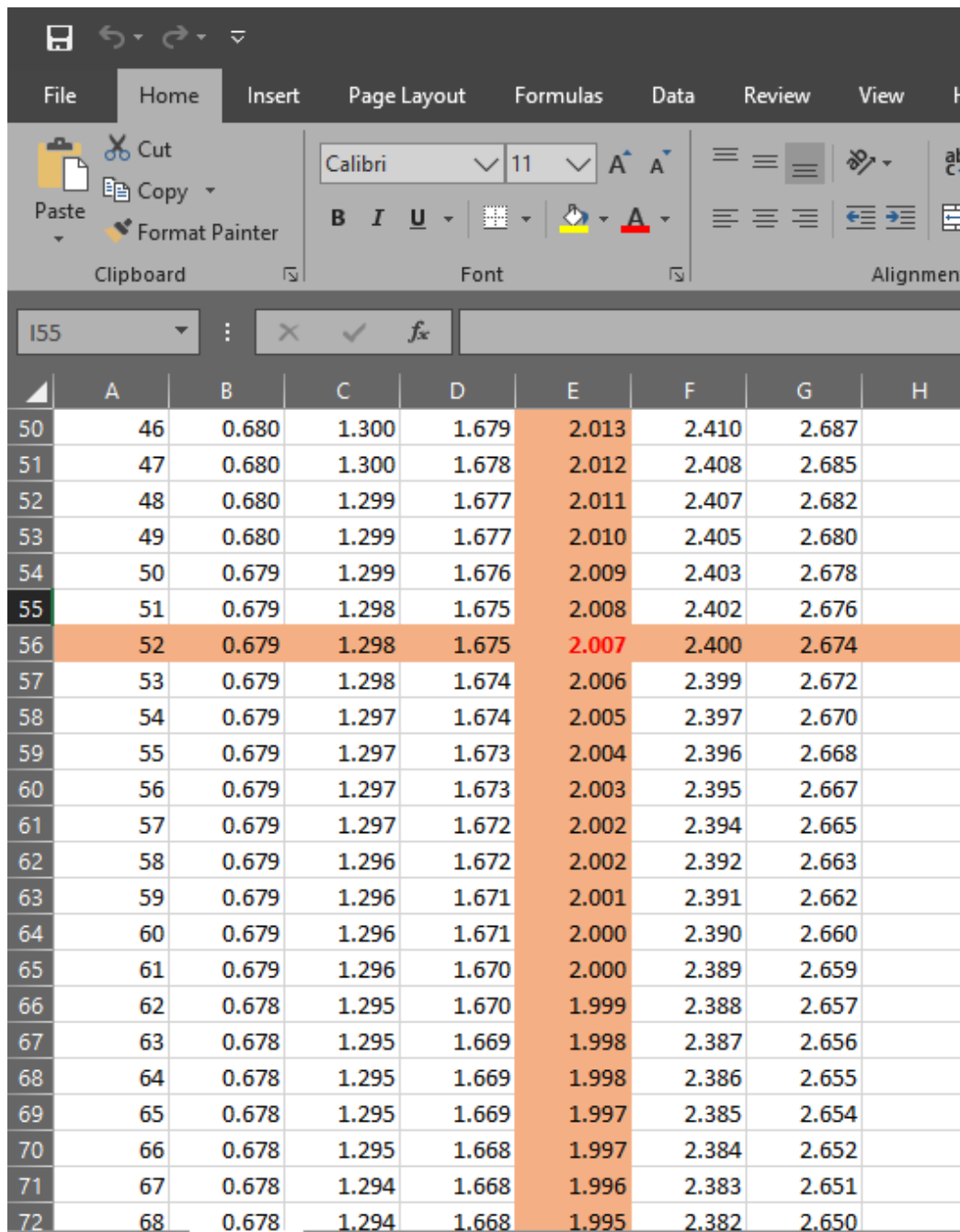
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.972	8.060		2.602	.012
	Motivasi belajar	.319	.136	.310	2.353	.022

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Lampiran 19

Tabel t



	A	B	C	D	E	F	G	H
50	46	0.680	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	
51	47	0.680	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	
52	48	0.680	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	
53	49	0.680	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	
54	50	0.679	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	
55	51	0.679	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	
56	52	0.679	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	
57	53	0.679	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	
58	54	0.679	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	
59	55	0.679	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	
60	56	0.679	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	
61	57	0.679	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	
62	58	0.679	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	
63	59	0.679	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	
64	60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	
65	61	0.679	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659	
66	62	0.678	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657	
67	63	0.678	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656	
68	64	0.678	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655	
69	65	0.678	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	
70	66	0.678	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652	
71	67	0.678	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651	
72	68	0.678	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650	

Lampiran 20


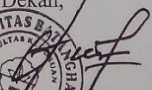

Tabel F

	df Pembilang		0.05																
df Penyset	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88	242.98	243.91	244.69	245.36	245.95	246.46	246.92		
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43	19.43	19.44		
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68		
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83		
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59		
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91		
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48		
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19		
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97		
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81		
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69		
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58		
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50		
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43		
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37		
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32		
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27		
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23		
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20		
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18	2.17		
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18	2.16	2.14		
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11		
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09		
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07		
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09	2.07	2.05		
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03		
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06	2.04	2.02		
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00		
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03	2.01	1.99		
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98		
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00	1.98	1.96		





Lampiran 21

Surat Izin Penelitian

	
Universitas Batanghari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 – 667089	
Nomor	: 07 /UBR-01/B/2023
Lampiran	: -
Perihal	: <u>Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)</u>
<p>Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 08 Kota Jambi di – Tempat</p>	
<p>Dengan hormat,</p> <p>Bersama ini kami mendo'akan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktifitasnya serta mohon kesediaannya untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :</p>	
Nama	: OKTA DIA WATI
N P M	: 1900884202004
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
<p>Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dan kelola, guna penyusunan Tugas Akhir (<i>Skripsi</i>) mahasiswa tersebut diatas dengan judul :</p> <p style="text-align: center;">“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI.”</p> <p>Demikianlah, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Jambi, 11 April 2023 Dekan,</p>   <p>Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd. NIDN. 1021036502</p>	

Lampiran 22

Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 8 Kota Jambi


PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI
 Jl. Marsda Surya Dharma Km 8, Kenaliasam, Kotabaru, Jambi
 NSS 301104407004 NPSN 10504584 Posel sman8kotajambi@gmail.com
 

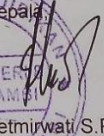

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/367/SMA.8/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan ini menerangkan:

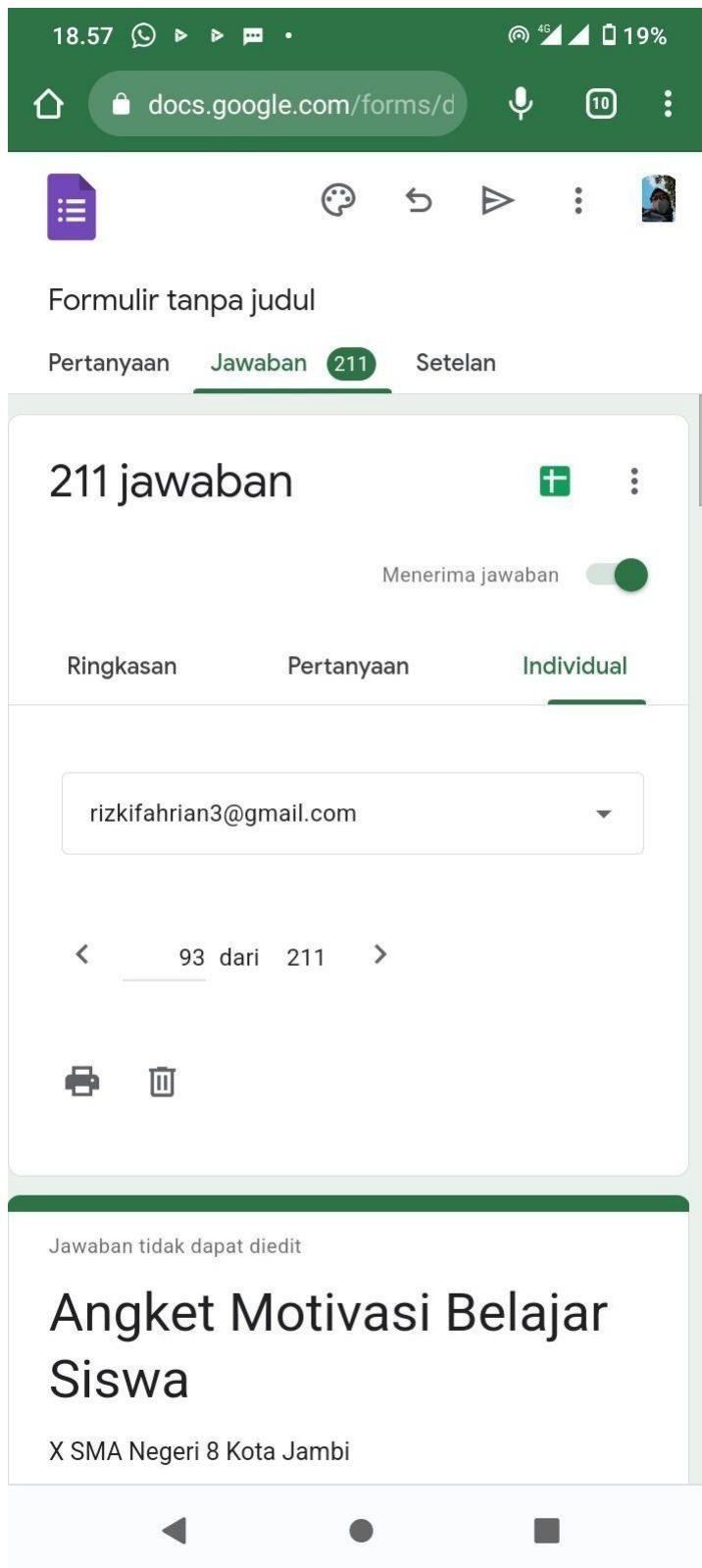
Nama : **Okta Dia Wati**
 NPM : 1900884202004
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Maksud : Penelitian
 Judul : **"Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi "**

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor 07/UBR-01/B/2023 tanggal 11 April 2023 dari Universitas Batanghari, nama tersebut di atas memang benar telah melakukan Penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 5 Juni 2023
 Kepala,

 Fetmirwati S.Pd, M.Pd
 NIP. 19650627 199003 2 002
 

DOKUMENTASI





Nama: Siti Karasati
Kelas: X2

1. Diketahui: $2x^2 - ax + 12 = 0$
Salah satu akarnya 4

ditanya: nilai akar lainnya?
Jawab:
 $2x^2 - ax + 12 = 0$
 $x = 4 \Rightarrow 2(4)^2 - a(4) + 12 = 0$
 $32 - 4a + 12 = 0$
 $44 - 4a = 0$
 $a = 11$

$2x^2 - ax + 12 = 0$
jika nilai $a = 11$ maka $2x^2 - 11x + 12 = 0$
 $2x^2 - 11x + 12 = 0$ dengan Faktor Persamaan
 $(2x-3)(x-4) = 0$
 $x = \frac{3}{2}$ dan $x = 4$

Jadi: nilai akar lain persamaan $2x^2 - 11x + 12 = 0$ adalah $\frac{3}{2}$

2. Diketahui: $F(x) = x^2 - 10x + 16$
ditanya: nilai diskriminan
Jawab:

rumus diskriminan $\Rightarrow D = b^2 - 4ac$
 $F(x) = x^2 - 10x + 16 \Rightarrow a = 1, b = -10, c = 16$
Substitusikan ke rumus diskriminan:

$D = (-10)^2 - 4(1)(16)$
 $= 100 - 64$
 $= 36$
jadi nilai diskriminan fungsi kuadrat $x^2 - 10x + 16$ adalah 36

3. Diketahui: $F(x) = ax^2 - 9x + c$
Titik puncak
Ditanya: tetapan nilai (a)
Jawab:
Substitusikan koordinat x puncak rumus mencari koordinat x puncak
 $-\frac{b}{2a} = 1$
 $-\frac{(-9)}{2a} = 1$
 $a = 2$
dengan mensubstitusikan nilai a dan koordinat Puncak (1,3) ke F(x), maka

$F(x) = ax^2 - 9x + c$
 $3 = 2(1)^2 - 9(1) + c$

$3 = 2 - 9 + c$
 $3 = -2 + c$
 $c = 5$

4. diketahui :
 dua titik memotong Sumbu x adalah $(-2, 0)$ dan $(9, 0)$
 dan sebuah sebuah titik pada grafik fungsi kuadrat $(0, -9)$
 ditanya : persamaan fungsi kuadrat
 dijawab :
 mencari nilai A :
 $y = a(x - x_1)(x - x_2)$
 $-9 = a(0 - (-2))(0 - 9)$
 $-9 = a \times 2 \times (-9)$
 $-9 = a(-18)$
 $a = \frac{-9}{-18}$
 $a = \frac{1}{2}$

5. diketahui : Tinggi peluru H (dalam meter) disimpulkan dengan
 $h(t) = -4t^2 + 40t$
 ditanya : fungsi maksimum yang dicapai peluru dan waktu yang
 diperlukan
 dijawab :
 $h(t) = -4t^2 + 40t$

$a = -4, b = 40, c = 0$
 Tinggi maksimum
 $y = -\frac{D}{4a} = \frac{b^2 - 4ac}{4a}$
 $= \frac{40^2 - 4(-4)0}{4(-4)}$
 $= \frac{1600}{-16}$
 $= 100 \text{ m}$

waktu :
 $x = -\frac{b}{2a} = -\frac{40}{2(-4)} = -\frac{40}{-8} = 5 \text{ detik}$



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 – 667089

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS BATANGHARI

NOMOR : 53 TAHUN 2023

Tentang
 DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS BATANGHARI

- Membaca : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Matematika pada Tanggal 11 April 2023 tentang usul Perubahan Judul Skripsi dan Ganti Pembimbing Skripsi.
- Menimbang : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi.
 b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Surat Perintah Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor : 0307/E.E3/KP.07.00/2022 Tanggal 31 Maret 2022 tentang Pengangkatan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari;
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja di Lingkungan Universitas Batanghari.

MEMUTUSKAN

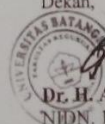
- Menetapkan : Bahwa terhitung tanggal 20 Februari 2023 s.d 20 Agustus 2023 menunjuk Saudara :
1. Dr. Zulyadaini, M.Pd.
 2. Sri Dewi, S.Pd., M.Pd.

Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa dibawah ini :

NAMA	NPM / PRODI.	JUDUL SKRIPSI
OKTA DIA WATI	1900884202004 Pendidikan Matematika	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI

Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui.

DITETAPKAN DI : J A M B I
 PADA TANGGAL : 11 April 2023
 Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 1021036502

Tembusan :

1. Rektor
2. Wakil Rektor I
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.
4. Arsip.